



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
МЕРТВЫЕ ДУШИ/MERTVIE DUŠI/JIWA-JIWA MATI
KARYA NIKOLAI VASILEVIČ GOGOL':
KAJIAN PSIKOANALISIS SASTRA**

SKRIPSI

RENI KURNIA DEWI

0706297291

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2011**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
МЕРТВЫЕ ДУШИ/MERTVIE DUŠI/JIWA-JIWA MATI
KARYA NIKOLAI VASILEVIČ GOGOL':
KAJIAN PSIKOANALISIS SASTRA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora**

RENI KURNIA DEWI

0706297291

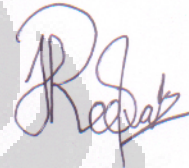
**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2011**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

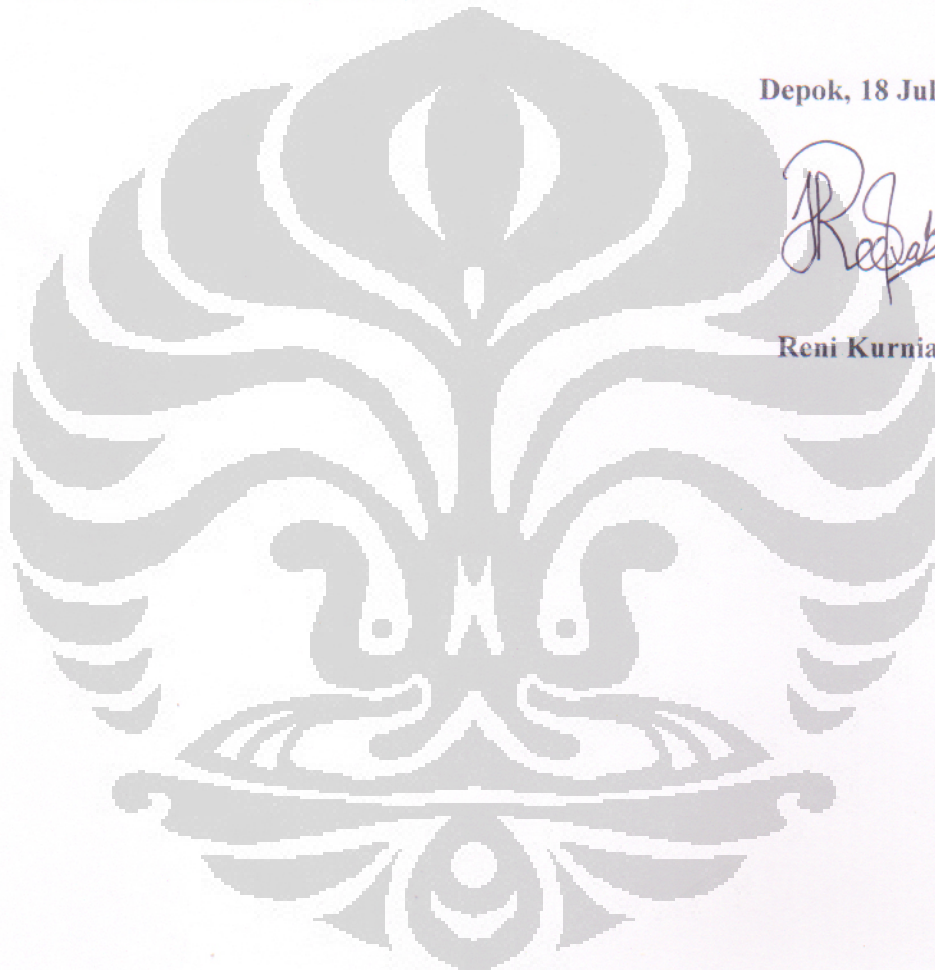
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 18 Juli 2011



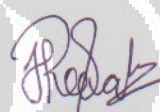
Reni Kurnia Dewi



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Reni Kurnia Dewi
NPM : 0706297291**

**Tanda Tangan : 
Tanggal : 18 Juli 2011**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :

nama : Reni Kurnia Dewi

NPM : 0706297291

Program Studi : Rusia

judul : Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Мертвые Души/Mertvie Duši /Jiwa-jiwa Mati Karya Nikolai Vasilevič Gogol': Kajian Psikoanalisis Sastra.

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Banggas Limbong M.Hum. ()

Ketua Sidang : Mina Elfira Ph.D. ()

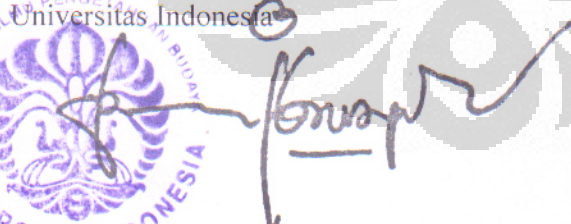
Penguji : Dr. Thera Widyastuti M.Hum. ()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 18 Juli 2011

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia




Dr. Bambang Wibawarta

NIP. 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Rusia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Banggas Limbong, M. Hum., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Ketua sidang dan penguji Mina Elfira Ph.D., penguji Dr. Thera Widyastuti M.Hum. Tidak lupa juga untuk seluruh dosen Program Studi Rusia di antaranya Prof. Dr. Njaju Jenny Malik S.S., M.A., Mohammad Nasir Latief M.Hum., Nia Kurnia Sofiah S.S., M.App Ling, Banggas Limbong, M.Hum, Ahmad Sujai S.S., M.A., Mina Elfira Ph.D., Dr. Zeffry Alkatiri, Almarhum Dr. Singkop Boas Boangmanalu, Achmad Fachrurrodji, M.A., Abuzar Roushanfikri, S.Hum yang selalu siap membantu, Sari Gumilang S.Hum, beserta dosen lainnya;
2. Mama tercinta Alfiah, Papa Sukarna, B.A., adik-adik saya Ikhsan Adi Juliansyah, Nita Tia Nanda, Yudha Abdi Pangestu, Yudhistira Ananda yang selalu mendoakan saya, memberi dukungan saya selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini;
3. Ibu Mina Elfira S.S. M.A.Ph.D. yang telah menginspirasi saya pada kuliah Kritik Sastra hingga saya mendapatkan ide menyusun skripsi ini;
4. Paman saya Helmi dan nenek saya Eri, dan saudara-saudara lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang ikut mendoakan dari Lampung dan memberikan bantuan berupa doa, materi, dan ketenangan ketika saya mengalami kegalauan dalam menyusun skripsi ini;

5. Pacar saya, Hilberto Himtoro, yang selama setahun tujuh bulan menjadi tempat saya berkeluh kesah, menumpahkan kekesalan, menemani saya, menjadi penyemangat saya.
6. Sahabat-sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama kuliah. Erlyn Rosalina, Reni Eka Wardani, Sarahi Dayi Bujani yang juga merupakan sahabat berbagi suka maupun duka bersama. Anggota kelompok 3 pada saat kuliah Kritik Sastra membuat makalah bersama, Reni Eka Wardani, Erlyn Rosalina, Isabella Manurung, Sarwa Damayanti, dan Wawan Kustiawan Lie. Kawan-kawan Rusia angkatan 2007 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
7. Devy Novalyna, mahasiswi Psikologi UI yang selalu membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat masa kecil hingga sekarang, Neni, yang sudah menikah.
9. Anak-anak UKM Bridge UI, Niken Listya Pratiwi, Rudy Wijaya, Himawan Hadi, Yohannes Kurniawan, Ridwan Wibisana, dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan semua. Pelatih, Ravi Rahdewa, yang bersama-sama berjuang mengharumkan nama UI dalam turnamen-turnamen yang diikuti.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 18 Juli 2011

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Kurnia Dewi

NPM : 0706297291

Program Studi : Rusia

Departemen : Sastra

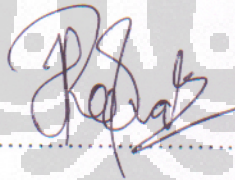
Fakultas : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Мертвые Души/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati Karya Nikolai Vasilevič Gogol': Kajian Psikoanalisis Sastra beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok
Pada tanggal : 18 Juli 2011
Yang menyatakan



ABSTRAK

Nama : Reni Kurnia Dewi

Program Studi : 0706297291

Judul : Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Мертвые Души/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati Karya Nikolai Vasilevič Gogol': Kajian Psikoanalisis Sastra

Skripsi ini membahas novel Мертвые Души/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati Karya Nikolai Vasilevič Gogol'. Di dalam skripsi ini, pembahasan difokuskan pada kepribadian tokoh utama, yakni Chichikov, yang dianalisis dengan menggunakan teori Psikoanalisis Sigmund Freud. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Hasil analisis skripsi ini menyatakan bahwa perilaku-perilaku Chichikov yang menyimpang dikarenakan dia tidak memiliki struktur kepribadian yang berimbang dalam dirinya. Masa kanak-kanak berpengaruh penting bagi pembentukan karakter seseorang.

Kata kunci:

Jiwa-jiwa mati, Gogol, Psikoanalisis, Chichikov, kepribadian, Sigmund Freud

ABSTRACT

Name : Reni Kurnia Dewi

Study Program: Russia

Title: Personality Analysis of Major Figures in the Novel Мертвые Души/Mertvie Duši/Dead Souls by Nikolai Vasilevič Gogol'

This thesis discusses the novel Мертвые Души/Mertvie Duši/Dead Souls, written by Nikolai Vasilevič Gogol'. Within this thesis, the discussion focused on the main character's personality, named Chichikov, which was analyzed by using Sigmund Freud's theory of Psychoanalysis. The method used is known as the "descriptive analytical method". The results of the analysis of this thesis states that Chichikov's deviated behavior was because he did not have a balanced personality structure in himself. Childhood has an important influence for the formation of a person's character.

Key words:

Dead souls, Gogol, Psychoanalysis, Chichikov, personality, Sigmund Freud.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK/ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Sumber Data	6
1.5 Kerangka Teori	6
1.6 Metode Penelitian	7
1.7 Tinjauan Pustaka	8
1.8 Sistematika Penulisan	9
BAB II PSIKOANALISIS DAN SUPEREGO	10
2.1 Psikoanalisis	10
2.2 Superego	18
BAB III ANALISIS KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL МЕРТВЫЕ ДУШИ/MERTVIE DUŠI/MERTVIE DUŠI/JIWA-JIWA MATI KARYA NIKOLAI VASILEVIČ GOGOL	20
3.1 Kepribadian Pavel Ivanovič Čičikov	21
3.2 Perilaku-perilaku Čičikov yang Menyimpang	23
BAB IV KESIMPULAN	41
DAFTAR REFERENSI	43
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nikolai Vasilevič Gogol (1809-1852) lahir pada 19 Maret 1809 di kota perdagangan Soročintsy, provinsi Poltava, Ukraina. Pada 1828, ia bekerja di Dinas Sipil di Petersburg. Ia merupakan salah satu sastrawan besar yang berjaya pada Zaman Keemasan Sastra Rusia (abad ke-19). Masyarakat di Moskow dan Petersburg menerima karya-karya Gogol bukan hanya sebagai karya seni, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian moral yang besar dan perhatian terhadap masalah sosial.¹

Gogol terpanggil secara moral untuk memperbaiki berbagai kebobrokan yang ada di masyarakat seperti, birokrasi yang serba kisruh, dekadensi moral, penjungkiran harkat dan martabat manusia, kemunafikan, kekerdilan jiwa, dan berbagai ketimpangan serta penyakit masyarakat lainnya.² Panggilan hati Gogol untuk memperbaiki kebobrokan yang ada di masyarakat membuat ia berhasrat menulis karya-karya yang mengetuk pintu hati para pembacanya. Karya-karyanya hingga kini mampu menyentuh hati para pembacanya. Sampai sekarang karya-karya Gogol masih dinikmati oleh para peminat sastra karena masalah-masalah sosial yang diangkat oleh Gogol masih ada sampai sekarang, baik di Rusia maupun di luar Rusia, termasuk Indonesia.

Karya-karya yang ditulisnya sekitar tahun 1831-1835 merupakan karya yang menggambarkan kehidupan dan tradisi masyarakat desa saat ia dibesarkan di Ukraina. Setelahnya, yakni pada 1836-1848, karya-karyanya cenderung menggambarkan fenomena dan karakteristik kehidupan masyarakat perkotaan. Hal ini yang mendasari periodisasi karya Gogol oleh kritikus sastra. Pada masa periode pertama kepengarangan Gogol, di Rusia terdapat aliran Romantisme yang pengarang-pengarangnya berorientasi pada curah nilai dan pemikiran Barat, dan bentuk regresif yang menekankan pada keagungan nilai, tradisi, sejarah Slavia. Periode kedua, ketika

¹ Mirsky, D.S. *A History of Russian Literature*. New York: Alfred A. Knoff, INC., 1960. Hlm. 145.

² Limbong, Banggas. *Kepengarangan N.V. Gogol: Suatu Kajian Awal*. 1992. (Laporan Penelitian) Hlm.3.

ia memutuskan untuk pindah ke Petersburg. Perpindahan ini merupakan titik tolak bagi kepengarangan Gogol. Perpindahan ini mengisyaratkan suatu bentuk transformasi ke arah kehidupan kota. Gogol meninggalkan gaya romantisme dan beralih kepada realisme.³

Periode pertama Gogol beraliran romantisme, pada periode kedua karya-karyanya beraliran realisme. Pengalaman periode pertama kepengarangan Gogol menghasilkan kumpulan cerita, *Вечера на хуторе близ Диканьки*/Večera na khutore bliz Dikan'ki/Senja Hari di Dekat Desa Dikanka (1831-1832) dan dua buah cerita pendek *Арабески*/Arabeski/Arabeski dan *Миргород*/Mirgorod/Mirgorod (1835). *Вечера на хуторе близ Диканьки*/Večera na khutore bliz Dikan'ki/Senja Hari di Dekat Desa Dikanka merupakan cerita rakyat dan hantu yang mengambil tempat di Ukraina. Karya pada periode kedua antara lain *Портрет*/Portret/Potret, *Записки сумасшедшего*/Zapiski sumassēdševo/Catatan Orang Gila (1835), dan *Нос*/Nos/Hidung (1835). Kemudian ia menerbitkan dua drama komedi yang membuat ia terkenal yaitu, *Ревизор*/Revizor/Inspektur Jendral (1836) dan *Женитьба*/Ženit'ba/Perkawinan (1842). Selain itu, terdapat dua karya yang membuat Gogol semakin terkenal, *Шинель*/Šinel'/Baju mantel (1840) dan *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati (1841).⁴

Selama dua belas tahun (1836-1848), Gogol tinggal di Eropa dan hanya mengunjungi Rusia dalam waktu yang singkat. Ia memilih Roma sebagai kota tempat ia bekerja. Saat di Roma, ia menulis karyanya yang berjudul *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati Jiwa-jiwa Mati. *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati mengisahkan Čičikov yang berkelana dari desa ke daerah-daerah pedalaman untuk mengumpulkan jiwa-jiwa petani (budak) yang telah mati untuk kemudian dijual kembali. Pada tahun 1841, bagian pertama *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati rampung dan Gogol membawanya ke Rusia untuk diterbitkan.⁵ Hasrat kuat Gogol untuk mengangkat masalah sosial dalam karya-karyanya terkenal terutama dalam tiga karya utamanya, yakni

³ *Ibid.*, 2-3.

⁴ Mirsky, *op. cit.*, 143-153.

⁵ *Ibid.*, 145.

Ревизор/Revizor/Inspektur jenderal (1836), *Шинель*/Šinel'/Baju Mantel (1840), dan *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati (1841). Karya *Ревизор*/Revizor/Inspektur Jenderal sarat akan kritikan tajam terhadap perilaku masyarakat yang bobrok pada masa itu, terutama para birokrat. Gogol membuat karya ini agar aparat pemerintah kembali pada fungsinya sebagai pengayom masyarakat. Dalam *Шинель*/Šinel'/Baju Mantel ironi kehilangan mantel dan protes klerek yang sia-sia terhadap otoritas yang lebih tinggi mengesankan isolasi jiwa, yakni tidak peduli terhadap keadaan yang buruk. Kemiskinan di sini menurut Gogol adalah kemiskinan spiritual yang jauh melebihi kemiskinan material. Dalam *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati diinterpretasikan sebagai suatu celaan atas institusi perbudakan dan korupsi dari struktur masyarakat Rusia.⁶

Masalah sosial dalam novel *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati dilukiskan melalui karakter tokoh-tokohnya, terutama Čičikov, yang melakukan korupsi ketika bekerja dan membeli jiwa-jiwa yang mati. Kecurangan-kecurangan yang ia lakukan merupakan cerminan dari masyarakat Rusia. Perlu dicermati, ketika jual beli jiwa-jiwa mati berlangsung, yang salah bukan hanya Čičikov yang bertindak sebagai pembeli, tetapi juga para bangsawan yang menjual jiwa-jiwa mati. Ketika membaca karya ini, dalam hati kita akan beranggapan bahwa semua tokoh di sana jiwanya sudah mati, hanya fisiknya yang hidup.⁷

Dalam karya-karya yang dibuat oleh Gogol, alurnya hampir selalu jelas, kita tahu seberapa gemuk atau seberapa tua karakter-karakter yang dibuatnya, seperti apa corak kehidupan mereka, apa yang mereka simpan di dalam laci mereka, berapa banyak uang yang mereka punyai atau seberapa kurangnya uang mereka, paling tidak, secara tersirat, apa yang mereka cita-citakan atau tidak cita-citakan di masa yang akan datang.⁸ Dalam mengembangkan karakter tokoh-tokohnya, Gogol membuat kita mendapatkan gambaran yang jelas tentang fisik tokoh-tokohnya, kehidupannya, dan keuangannya. Karakter tokoh-tokohnya

⁶ Limbong, *op. cit.*, 20+27+25.

⁷ <http://www.essay411.com/dead-souls-gogol-themes.html> diunduh pada 28 Juni 2011 jam 11.29 wib

⁸ Kent, Leonard J. *The Subconscious in Gogol' and Dostoevskij and Its Antecedents*. Paris: The Hague, 1969. Hlm. 53-54.

dijelaskan secara terperinci hingga kita menjadi benar-benar merasakan kehadiran tokoh itu. Di dalam *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati, tokoh Čičikov yang dihidupkan oleh Gogol dengan segala kelicikannya itu karena Gogol memang sangat ahli dalam mendeskripsikan karakter tokoh-tokoh dalam karyanya.

Gogol kuat dalam menonjolkan karakter tokoh utama dalam novelnya yang mencerminkan keadaan sosial masyarakat Rusia pada masa itu. Dengan adanya novel ini, pembaca merasa lebih dekat dan seolah-olah dapat merasakan secara langsung gambaran yang disampaikan oleh Gogol. Karakter tokohnya dan cara menyampaikan cerita berbeda dengan penulis lainnya. Gogol menggunakan gaya pencitraan yang berbeda dari penulis lainnya dalam menggambarkan struktur kepribadian dan sisi psikologis tokoh-tokoh dalam novelnya,⁹ oleh karena itu, dengan menggunakan teori Psikoanalisis penulis menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati.

Dengan keahliannya mendeskripsikan secara detil karakter tokoh-tokoh dalam novel ini, tanpa disadari kita akan mengenal masyarakat Rusia melalui karya-karyanya. Ia dapat menjelaskan dengan gamblang bagaimana kondisi masyarakat Rusia lewat karakter tokoh-tokoh dalam novelnya, terutama sang tokoh utama. Hal ini merupakan salah satu tujuannya menulis *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati, seperti yang ditulisnya dalam surat kepada Puškin pada tahun 1835 yang berisi ia ingin menunjukkan bagaimana Rusia dalam novel *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati.¹⁰

Tokoh utama di dalam novel *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati adalah Pavel Ivanovič Čičikov yang memiliki karakter ambisius. Ia digambarkan sebagai tokoh yang setiap langkahnya dipikirkan hanya untuk mendapatkan harta sebanyak-banyaknya, tidak peduli apakah caranya baik atau buruk. Ia melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang demi mendapatkan kekayaan. Di dalam diri individu, terdapat tiga struktur kepribadian, yakni, id,

⁹ Driessen, F. C. *Gogol as a Short-story Writer*. London: Mouton and Co., 1965. Hlm. 195.

¹⁰[http://www99.epinions.com/reviews/Dead Souls by Nikolai Vasilevich Gogol and by Christopher English and edited by Christopher English and by Susanne Fusso and Susanne Fuss o and by Bernard Guilbert Guerney and translated by Bernard Guilbert Guerney and translated by Richard Peavear and](http://www99.epinions.com/reviews/Dead_Souls_by_Nikolai_Vasilevich_Gogol_and_by_Christopher_English_and_edited_by_Christopher_English_and_by_Susanne_Fusso_and_Susanne_Fusso_and_by_Bernard_Guilbert_Guerney_and_translated_by_Bernard_Guilbert_Guerney_and_translated_by_Richard_Peavear_and) diunduh pada 28 Juni 2011 jam 12.35 wib

ego, dan superego. Hipotesisnya adalah di dalam kepribadian Čičikov id lebih besar daripada superego sehingga ia memiliki perilaku yang menyimpang.

Psikoanalisis dan karya sastra memiliki hubungan, yakni bahasa dan fantasi. Psikoanalisis merupakan teori yang ditemukan dan dikembangkan oleh Sigmund Freud berdasarkan pengalamannya menangani pasien neurosis.¹¹ Dalam menangani pasien-pasien neurosis, Freud berbicara dengan pasien-pasiennya untuk mengetahui penyebab penyakit yang diderita agar bisa diobati. Awalnya menggunakan teknik hipnosis, setelah itu asosiasi bebas¹². Kita mengetahui dengan jelas bahwa dalam berbicara membutuhkan bahasa, dan dalam suatu karya sastra, bahasa merupakan unsur yang sangat penting agar isi dan pesan dari karya itu dimengerti oleh pembaca. Selain itu, dalam menangani pasien-pasiennya, Freud juga memperhatikan mimpi-mimpi, fantasi-fantasi yang dialami pasiennya, dan hal-hal gaib yang dipercayai oleh pasien-pasiennya dalam menangani kasus-kasus neurosis yang ditanganinya. Dalam novel juga terdapat cerita-cerita tentang khayalan, dongeng, dan mimpi. Hal-hal yang disebutkan di atas merupakan pertemuan yang menyebabkan suatu karya sastra dapat dianalisis oleh Psikoanalisis. Jika kita mengakui bahwa hubungan itu memang ada dan bersifat menentukan, mengapa kritik sastra tidak boleh menggunakan Psikoanalisis?¹³

1.2. Permasalahan

Masalah yang diangkat dalam penulisan skripsi ini adalah kepribadian Pavel Ivanovič Čičikov yang dianalisis oleh teori Psikoanalisis.

- 1) Bagaimanakah kepribadiannya?
- 2) Alasan apa yang membuat perilakunya menyimpang?

¹¹ Neurosis: penyakit saraf yg berhubungan dng fungsinya tanpa ada kerusakan organik pada bagian susunan saraf (spt histeri, depresi, fobi) (<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php> diunduh pada 6 Julia 2011 pk. 21.30wib)

¹² Metode asosiasi bebas: pasien mengatakan apa saja yang timbul dalam pemikirannya (Bertens, 2006: 11)

¹³ Milner, Max. *Freud et l'interprétation de la littérature*. Eds. Apsanti D.S., Sri Widaningsih, dan Laksmi. Jakarta: Intermasa, 1992. Hlm. Xiii

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis kepribadian Pavel Ivanovič Čičikov.

- 1) Menganalisis kepribadiannya.
- 2) Menganalisis alasan perilakunya yang menyimpang.

1.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini yaitu novel *Мертвые Души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati karya Nikolai Vasilevič Gogol karena Gogol sangat baik dalam menggambarkan pencitraan sisi psikologis tokoh Čičikov dalam karya ini. Novel *Мертвые Души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati terbit pada tahun 1964 di Moskow oleh penerbit художественная литература/xudožestvennaja literature.

1.5 Kerangka Teori

Psikologi sastra merupakan suatu pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi kejiwaan dan menyangkut batiniah manusia. Dengan tinjauan psikologi, terdapat fungsi dan peran sastra adalah untuk menghidangkan citra manusia yang seadil-adilnya dan sehidup-hidupnya. Paling tidak, untuk menjelaskan bahwa karya sastra pada hakikatnya bertujuan untuk melukiskan kehidupan manusia.¹⁴ Psikologi sastra sebagai cabang ilmu sastra yang mendekati sudut psikologi. Perhatiannya dapat diarahkan kepada pengarang, pembaca (psikologi komunikasi sastra), atau kepada teks itu sendiri.¹⁵ Penulis menganalisis karya sastra dengan menggunakan teori psikologi, yakni Psikoanalisis.

Dengan menggunakan Teori Psikoanalisis, penulis menganalisis tokoh utama dalam novel *Мертвые Души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati. Teori Psikoanalisis merupakan suatu pandangan tentang manusia, ketidaksadaran memainkan peranan sentral. Teori Psikoanalisis ditemukan dan dikembangkan

¹⁴ Hardjana, Andre. 1985. *Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia. 66

¹⁵ Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius. 126

oleh Sigmund Freud. Menurut Sigmund Freud, ketidaksadaran memainkan peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Freud mengembangkan prinsip-prinsip motivasi yang bergantung pada kekuatan energi di luar tingkat kesadaran diri.¹⁶ Menurut teori Psikoanalisis, organisasi kepribadian terdiri dari tiga level kehidupan mental, yakni sadar (*conscious*), prasadar (*preconscious*) dan tak sadar (*unconscious*). Tak sadar meliputi yang terkena represi¹⁷, prasadar meliputi yang dilupakan tetapi dapat diingat kembali tanpa perantara psikoanalisis.¹⁸ Tak sadar merupakan level kehidupan yang berada dalam diri manusia yang tidak disadari oleh manusia, termasuk hal-hal yang terkena represi, yang hanya bisa muncul ke kesadaran dengan bantuan Psikoanalisis. Prasadar adalah hal-hal yang pernah disadari manusia, tenggelam ke kesadaran tetapi bisa muncul kembali tanpa bantuan Psikoanalisis. Dalam teori Psikoanalisis juga terdapat struktur kepribadian manusia yang terdiri dari id, ego, dan superego; dan dinamika kepribadian. Id merupakan aspek biologis, ego merupakan aspek psikologis, dan superego merupakan aspek sosiologis.¹⁹ Level kehidupan mental dan struktur kepribadian mengacu pada struktur atau komposisi kepribadian, tetapi kepribadian juga “melakukan” sesuatu. Oleh karena itu, Freud mengemukakan suatu dinamika, atau prinsip motivasi untuk menjelaskan penggerak di balik perilaku manusia.²⁰

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-analitis yang mengacu pada studi psikologi dan literatur. Metode deskriptif adalah metode yang menerjemahkan kata-kata terutama dalam observasi manusia. Metode analitis adalah metode yang memilah suatu karya menjadi bagian-bagian tersendiri untuk

¹⁶ Fajar, Nurmala Sari. Eds. *Sejarah dan Sistem Psikologi*. Ed. ke-6. Terj. dr. James F. Brennan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006. Hlm. 313.

¹⁷ **re-pre-si** /réprési/ *n* penekanan; pengekangan; penahanan; penindasan (<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php> diunduh pada 3 Juli 2011 pk. 21.05 wib)

¹⁸ Bertens, K., ed. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006. Hlm. 14.

¹⁹ Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005. Hlm. 125

²⁰ “Kegiatan psikologis juga membutuhkan energi yang disebut energi psikis (*psychic energy*), yakni energi yang ditransform dari energi fisik melalui id beserta insting-instingnya. Ini sesuai dengan Hukum Penyimpangan Tenaga (*Conservation of Energy*), bahwa energi tidak dapat hilang, tetapi dapat berpindah dan berubah bentuk” (Alwisol, 2010: 18)

menjelaskan keseluruhan.²¹ Penelitian dilakukan dengan meneliti kepribadian Čičikov dalam novel *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati.

1.7 Tinjauan Pustaka

1. Dalam skripsi ini, penulis menitikberatkan kepada kepribadian dilihat dari sudut pandang Teori Psikoanalisis. Teori ini juga pernah digunakan oleh Nurlailani, mahasiswi jurusan Sastra Slavia, Program Studi Rusia, Fakultas Sastra UI tahun 1988, dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Tokoh dan Penokohan dalam "Myortvie Dushi" Karya Nikolai V. Gogol". Terdapat perbedaan antara analisis yang penulis lakukan dengan Nurlailani, dalam skripsi karya Nurlailani tidak terlalu menitikberatkan teori Psikoanalisis. Tujuan dari penulisan skripsi yang ditulis oleh Nurlailani mengemukakan masalah pokok yang berkenaan dengan Jiwa-jiwa Mati. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penulisan skripsinya adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana novel itu jika ditinjau secara intrinsik, terutama pada tokoh dan penokohan.
- b. Bagaimana perkembangan watak tokoh-tokoh dalam novel ini atas tinjauan ekstrinsik dengan ilmu bantu psikologi.

Alat bantu psikologi yang digunakan oleh Nurlailani adalah Teori Psikoanalisis, tetapi tidak begitu dalam cakupannya. Nurlailani hanya menampilkan id, ego, dan superego, sedangkan penulis membahas lebih dalam, yakni level kehidupan mental, insting, kecemasan, dan mekanisme pertahanan.²²

2. Jiwa-jiwa Mati juga pernah diteliti oleh Banggas Limbong, M.Hum., dalam Laporan Penelitian Fakultas Sastra Universitas Indonesia pada bulan Desember 1992 yang berjudul "Kepengarangan N.V. Gogol: Suatu Kajian Awal. Dalam laporan penelitiannya, Banggas Limbong,

²¹ Frye, Northrop, Sheridan Baker, George Perkins. *The Harper Hand Book to Literature*, New York: Harper and Row Publishers, 1985

²² Nurlailani. *Analisis Tokoh dan Penokohan dalam "Myortvie Dushi"*. 1988. (Skripsi)

M.Hum. meneliti makna simbolis dari karya-karya Gogol, yakni Inspektur Jenderal, Baju Mantel, dan Jiwa-jiwa Mati.²³

3. Banggas Limbong, M.Hum. juga menulis tesis yang berjudul "Realisme Kritis dalam: *Revizor, Shinyel*, dan *Myortvye Dushi*" pada tahun 2003. Masalah yang diangkat dalam novel ini adalah bagaimana realisme kritis dituangkan dalam *Revizor, Shinyel*, dan *Myortvye Dushi*. Tujuan penelitiannya adalah mengungkapkan konsep realisme kritis Gogol melalui tokoh dan penokohan dalam karyanya: *Revizor, Shinyel*, dan *Myortvye Dushi*.²⁴

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, permasalahan, tujuan, sumber data, kerangka teori, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.
2. Bab II menjelaskan tentang teori Psikoanalisis yang berisi level kehidupan mental, struktur kepribadian, dan dinamika kepribadian. Bab II juga menjelaskan tentang superego.
3. Bab III menganalisis kepribadian tokoh utama dan perilaku-perilakunya yang menyimpang dengan teori Psikoanalisis.
4. Bab IV berisi kesimpulan.

²³ Limbong, Banggas. *Kepengarangan N.V. Gogol: Suatu Kajian Awal*. 1992. (Laporan Penelitian)

²⁴ Limbong, op.cit.

BAB II PSIKOANALISIS DAN SUPEREGO

2.1 Psikoanalisis

Kepribadian adalah kehidupan seseorang secara keseluruhan, individual, unik, usaha mencapai tujuan, kemampuannya bertahan dan membuka diri, kemampuan memperoleh pengalaman.²⁵ Teori Psikoanalisis merupakan teori kepribadian yang ditemukan dan dikembangkan oleh Sigmund Freud. Menurut teori psikoanalisis, organisasi kepribadian terdiri dari tiga level kehidupan mental, struktur kepribadian, dan dinamika kepribadian.

2.1.1 Level kehidupan mental

Kontribusi Freud yang paling besar pada teori kepribadian adalah eksplorasi yang dilakukannya mengenai alam bawah sadar dan desakannya yang merupakan dasar motivasi dorongan yang mereka punyai, yang sedikit memiliki atau tidak memiliki kesadaran. Menurut Freud, kehidupan mental dibagi menjadi dua level, yaitu *unconscious* (tak sadar) dan *conscious* (sadar). *Unconscious* (tak sadar) memiliki dua level yang berbeda, tidak sadar dan prasadar.²⁶

1. *Unconscious* (tak sadar atau bawah sadar)

Unconscious (tak sadar) berisi dorongan-dorongan, hasrat-hasrat, atau insting-insting yang berada di luar kesadaran kita tetapi menjadi dasar motivasi sebagian besar kata-kata, perasaan, dan perilaku. Meskipun kita mungkin sadar dengan jelas tentang perilaku kita, kita sering tidak menyadari proses mental yang berada dibalikinya. Contohnya, seorang pria mungkin tahu dia tertarik kepada seorang wanita tetapi mungkin tidak begitu mengerti semua alasan kenapa dia tertarik kepada wanita itu, terkadang malah tidak masuk akal.²⁷

²⁵ Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Ed. ke-8. Malang: UMM Press, 2010. Hlm. 7

²⁶ Feist, Jess, dan Gregory J. Feist. *Theories of Personality*. Ed. ke-7. Singapur: McGraw-Hill International Edition, 2009. Hlm. 23-24

²⁷ *Ibid.*, 24

2. *Preconscious* (prasadar)

Disebut juga ingatan siap (*available memory*), yakni tingkat kesadaran yang menjadi jembatan antara sadar dan tak sadar. Isi *Preconscious* berasal dari *conscious* dan *unconscious*. Pengalaman yang ditinggal oleh perhatian semula disadari tetapi kemudian tidak lagi dicermati, akan ditekan pindah ke daerah prasadar. Di sisi lain, isi materi daerah tak sadar dapat muncul ke daerah prasadar. Kalau sensor sadar menangkap bahaya yang bisa timbul akibat kemunculan materi tak sadar, materi itu akan ditekan kembali ke ketidaksadaran. Materi tak sadar yang sudah berada di daerah prasadar itu bisa muncul ke kesadaran dalam bentuk simbolik, seperti mimpi, lamunan, salah ucap, dan mekanisme pertahanan.²⁸

3. *Conscious* (sadar)

Kesadaran, yang memainkan peran yang relatif kecil dalam teori psikoanalisis, dapat didefinisikan sebagai elemen-elemen mental dalam kesadaran pada suatu titik waktu tertentu. Ini adalah satu-satunya tingkat kehidupan mental yang secara langsung tersedia bagi kita. Ide bisa mencapai kesadaran dari dua jalan yang berbeda. Yang pertama adalah dari sistem *perceptual conscious* (persepsi sadar), yang berpaling terhadap dunia luar dan bertindak sebagai media persepsi rangsangan eksternal. Dengan kata lain, apa yang kita rasakan melalui organ indera kita, jika tidak terlalu mengancam, masuk ke dalam kesadaran.²⁹

Salah satu elemen sadar yaitu dari dalam struktur mental dan termasuk ide-ide yang tidak mengancam dari prasadar serta bentuk-bentuk yang mengancam tetapi menyamar dengan baik dari tak sadar.³⁰

2.1.2 Struktur Kepribadian

Freud menggambarkan kepribadian sebagai sistem energi yang mencari keseimbangan antara berbagai kekuatan. Model homeostatik kepribadian manusia ini ditentukan oleh upaya terus-menerus untuk mengidentifikasi cara yang tepat untuk melepaskan energi-energi instingtual, yang berasal dari ketidaksadaran. Struktur kepribadian, menurut Freud, berisi pertukaran aktivitas dinamis yang

²⁸ Alwisol, *op. cit.*, 14

²⁹ Feist, *op.cit.*, 25-26

³⁰ *Ibid* hlm. 26

diberi energi oleh kekuatan-kekuatan yang sudah ada sejak individu dilahirkan. Freud mengemukakan tiga struktur spesifik kepribadian – id, ego, dan superego.”³¹Id merupakan aspek biologis, ego merupakan aspek psikologis, dan superego merupakan aspek sosiologis.³²

Kendatipun ketiga aspek itu masing-masing mempunyai fungsi, sifat, komponen, prinsip kerja, dinamika sendiri-sendiri, namun ketiganya berhubungan dengan rapatnya sehingga sukar untuk memisah-misahkan pengaruhnya terhadap tingkah laku manusia; tingkah laku selalu merupakan hasil sama dari ketiga aspek itu.³³

1. Id

Id merupakan sisi kepribadian kita yang gelap dan tidak dapat ditelusuri.³⁴ Id dibawa sejak lahir. Id berada dan beroperasi di daerah *unconscious* (tak sadar).³⁵ Id merupakan aspek biologis dan merupakan sistem yang original di dalam kepribadian; dari id inilah ego dan superego tumbuh. Freud menyebutnya juga realitas psikis yang sebenar-benarnya. Id merupakan dunia bathin atau subjektif manusia dan tidak mempunyai hubungan langsung dengan dunia objektif atau id tidak berhubungan dengan realitas. Id berisikan hal-hal yang dibawa sejak lahir (unsur-unsur biologis) termasuk insting-insting. Prinsip kerja id adalah menghilangkan ketegangan atau ketidakenakan dan mencari kesenangan atau kenikmatan.³⁶

2. Ego

Ego adalah bagian pikiran yang mewakili alam sadar. Ego merupakan aspek psikologis dari kepribadian dan timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan baik dengan dunia realitas. Dalam fungsinya, ego berpegang pada prinsip realitas dan bereaksi dengan proses sekunder. Tujuan prinsip realitas adalah mencari objek yang tepat untuk mereduksi tegangan yang timbul dalam organisme. Proses sekunder adalah proses berpikir realistis, dengan pertimbangan, akal sehat, dan kekuatan untuk menunda respons spontan atas rangsangan luar

³¹ Fajar, *op. cit.*, 320-321

³² Suryabrata, *op.cit.*, 125

³³ *Ibid* hlm.125

³⁴ Storr, Anthony. *Freud*. Eds. Dean Praty R. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1991. Hlm. 70.

³⁵ Alwisol, *op. cit.*, 14

³⁶ Suryabrata, *op. cit.*, 125.

atau terhadap desakan naluriah dari dalam. Dengan menggunakan proses sekunder, ego sadar akan tuntutan lingkungan dan menyesuaikan perilaku sehingga tekanan-tekanan instingtual id dapat dipuaskan dengan cara yang dapat diterima.³⁷

Ego dapat pula dipandang sebagai aspek eksekutif kepribadian, oleh karena ego ini mengontrol jalan-jalan yang ditempuh, memilih kebutuhan-kebutuhan yang dapat dipenuhi serta cara-cara memenuhinya, serta memilih objek-objek yang dapat memenuhi kebutuhan; di dalam menjalankan fungsi ini seringkali ego harus menjadi media penengah antara keinginan id dan superego. Peran utamanya adalah menjadi perantara antara kebutuhan-kebutuhan instingtif dengan keadaan lingkungan, demi kepentingan adanya organisme. Ego berada di tak sadar, prasadar, dan sadar.³⁸

3. Superego

Superego adalah aspek sosiologis kepribadian, merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat. Superego lebih merupakan kesempurnaan daripada kesenangan, karena itu, superego dianggap sebagai aspek moral kepribadian. Fungsinya yang pokok ialah menentukan apakah sesuatu benar atau salah, pantas atau tidak, susila atau tidak, dan dengan demikian pribadi dapat bertindak sesuai dengan moral masyarakat. Meskipun masyarakat tempat individu hidup merupakan masyarakat yang tidak baik, tetap saja superego membentuk suara hati, yakni membedakan mana yang baik atau tidak baik. Superego pertama yang ditanamkan kepada individu berasal dari orang tua ketika seorang individu masih kanak-kanak.³⁹

Pribadi yang baik adalah pribadi yang memiliki sistem ego yang mampu menyeimbangkan id dan superego. Dominasi id ataupun superego akan membuat seorang individu memiliki karakter yang tidak baik. Dominasi salah satu dari sistem id, ego, dan superego akan memberi corak tertentu dalam individu. Dominasi dari id, misalnya, menyebabkan kepribadian individu tersebut tidak matang dan bercorak *lust-principe* sehingga individu tersebut dalam bertingkah

³⁷ *Ibid* hlm.127 dan Fajar, Nurmala Sari. Eds. *Sejarah dan Sistem Psikologi*. Ed. ke-6. Terj. dr. James F. Brennan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006. Hlm. 322

³⁸ Suryabrata, *op.cit.*, 127

³⁹ *Ibid*.

laku akan cenderung tanpa pertimbangan dan selalu ditujukan kepada pencapaian kesenangan. Sedangkan apabila yang dominan itu superego, maka yang muncul adalah sebaliknya, yakni kepribadian individu yang moralistik, kaku, dan tidak realistis, dengan tingkah laku yang selalu dipertimbangkan, dan bahkan dihambat oleh kode-kode moral.⁴⁰

2.1.3 Dinamika Kepribadian

Level kehidupan mental dan struktur kepribadian mengacu pada struktur atau komposisi kepribadian; tetapi kepribadian juga “melakukan” sesuatu. Oleh karena itu, Freud mengemukakan suatu dinamika, atau prinsip motivasional untuk menjelaskan penggerak di balik perilaku manusia. Menurut Freud, manusia termotivasi untuk mencari kesenangan dan mengurangi tekanan dan kecemasan. Motivasi ini didapat dari energi psikis⁴¹ dan energi fisik yang berasal dari dorongan-dorongan mereka.⁴² Salah satu yang termasuk ke dalam dinamika kepribadian adalah insting, kecemasan, dan mekanisme pertahanan.

1. Insting

Insting adalah perwujudan psikologis dari kebutuhan tubuh yang menuntut pemuasan. Misalnya, insting lapar berasal dari kebutuhan tubuh yang kekurangan nutrisi, dan secara jiwani maujud dalam bentuk keinginan makan. Hasrat atau motifasi atau dorongan dari insting secara kuantitatif adalah energi psikis, dan kumpulan energi dari seluruh insting yang dimiliki seseorang merupakan energi yang tersedia untuk menggerakkan proses kepribadian. Energi insting dapat dijelaskan dari sumber (*source*), tujuan (*aim*), objek (*object*) dan daya dorong (*impetus*) yang dimilikinya.⁴³

1) Sumber insting

Sumber insting adalah kondisi jasmaniah atau kebutuhan. Tubuh menuntut keadaan yang seimbang terus menerus, dan kekurangan nutrisi misalnya, akan

⁴⁰ Zaviera, Ferdinand. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Prisma Sophie, 2008. Hlm. 110

⁴¹ “Kegiatan psikologis juga membutuhkan energi yang disebut energi psikis (*psychic energy*), yakni energi yang ditransform dari energi fisik melalui id beserta insting-instingnya. Ini sesuai dengan Hukum Penyimpangan Tenaga (*Consevation of Energy*), bahwa energi tidak dapat hilang, tetapi dapat berpindah dan berubah bentuk” (Alwisol, 2010: 18)

⁴² Feist, *op.cit.*, 31.

⁴³ Alwisol, *op. cit.*, 18

mengganggu keseimbangan sehingga memunculkan insting lapar. Sepanjang hayat, sumber insting bersifat konstan.⁴⁴

2) Tujuan insting

Berkaitan dengan sumber insting, yakni kembali memperoleh keseimbangan, misalnya dengan makan, yakni mencukupi kekurangan nutrisi. Seperti sumber insting, tujuan insting juga bersifat konstan.⁴⁵

3) Objek insting

Objek insting adalah segala sesuatu yang menjembatani antara kebutuhan yang timbul dengan pemenuhannya. Objek insting lapar bukan hanya makanan, tetapi meliputi kegiatan mencari uang, membeli makanan dan menyajikan makanan itu.⁴⁶

4) Daya dorong insting

Kekuatan atau intensitas keinginan berbeda-beda setiap waktu. Insting lapar dari orang yang seharian tidak makan tentu lebih besar dari insting lapar orang yang makanannya teratur.⁴⁷

2. Kecemasan

Kecemasan adalah fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai. Kecemasan akan timbul ketika orang tidak siap menghadapi ancaman.⁴⁸

Freud mengemukakan tiga jenis kecemasan, yakni:

1) Kecemasan realistik (*realistic anxiety*)

Kecemasan realistik adalah takut kepada bahaya yang nyata ada di dunia luar. Kecemasan realistik, dalam kehidupan sehari-hari, kecemasan jenis ini kita sebut sebagai rasa takut.

2) Kecemasan neurotik (*neurotic anxiety*)

Kecemasan neurotik adalah ketakutan terhadap hukuman yang bakal diterima dari orang tua atau figur penguasa lainnya kalau seseorang memuaskan

⁴⁴ *Ibid.*, 18

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*, 19

⁴⁸ *Ibid.*, 22

insting dengan caranya sendiri, yang diyakininya bakal menuai hukuman. Jadi, hukuman dan figur pemberi hukuman dalam kecemasan neurotik bersifat khayalan. Kecemasan timbul karena orang itu pernah melakukan hal yang sama sewaktu masih anak-anak dan mendapat hukuman (relistis) yang dicemaskannya.

3) Kecemasan moral (*moral anxiety*)

Kecemasan moral timbul ketika orang melanggar standard nilai. Kecemasan moral dan kecemasan neurotik tampak mirip, tetapi memiliki perbedaan prinsip, yakni tingkat kontrol ego. Pada kecemasan moral orang tetap rasional dalam memikirkan masalahnya berkat energi superego, sedang pada kecemasan neurotik orang dalam keadaan gugup, kesulitan, atau panik.⁴⁹

3. Mekanisme pertahanan

Mekanisme pertahanan disebut juga mekanisme pertahanan ego karena mekanisme pertahanan merupakan salah satu fungsi ego. Bagi Freud, mekanisme pertahanan adalah strategi yang dipakai individu untuk bertahan melawan ekspresi impuls id serta menentang tekanan superego. Bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri, yaitu: identifikasi (*identification*), pemidahan/reaksi kompromi (*displacement/reactions compromise*), represi (*repression*), fiksasi dan regresi (*fixation and regression*), pembentukan reaksi (*reaction formation*), pembalikan (*reversal*), proyeksi (*projection*), reaksi agresi (*agressive reactions*), intelektualisasi (*intellectualization*), penolakan (*escaping-avoiding*), pengingkaran (*negation*), penahanan diri (*ego restriction*).

Intelektualisasi (*intellectualization*)

Ego menggunakan logika rasional untuk menerima objek sebagai realitas yang cocok dengan impuls asli. Mengatasi frustasi dan kecemasan dengan memutarbalikkan realitas untuk mempertahankan harga diri. Ada beberapa macam intelektualisasi yang dilakukan Čičikov, yakni rasionalisasi, isolasi, *undoing*, *negation*.

Intelektualisasi yang terjadi dalam kehidupan Čičikov adalah isolasi dan *undoing*.

⁴⁹ *Ibid.*, 22-23

Isolasi yakni mempertentangkan antara komponen afektif⁵⁰ dengan kognitif⁵¹, gejala neurosis obsesi kompulsif⁵², di mana dorongan insting (yang tidak dapat diterima ego) bertahan di kesadaran, tetapi tanpa perasaan puas atau senang. Ketika pikiran bekerja mengikuti dorongan insting itu, perasaan dan dorongan aksi menjadi inaktif, menjadi obsesi pikiran, obsesi perasaan, atau obsesi perbuatan. Contohnya, perampok yang tega merampas harta hanya memikirkan harta dan keuntungan (insting tak sadar menguasai pikiran sehingga proses afektif terisolasi / tidak berfungsi, tidak timbul rasa kasihan di dalam diri perampok itu).

Undoing: kecemasan dan dosa akibat kegiatan negatif, ditutupi atau dihilangkan dengan perbuatan positif penebus dosa dalam bentuk “tingkah laku ritual”. Setiap kali impuls yang menimbulkan kecemasan muncul, tingkah laku ritual dilakukan menjadi gejala obsesif kompulsif, untuk menghilangkan kecemasan moral, untuk meredakan sumber konflik, atau untuk menghakimi pelampiasan impuls yang terlanjur terjadi. Contohnya perampok yang menutupi keemasannya dengan bersedekah, membuang uang receh tanpa sengaja, seolah-olah dengan itu kejahatannya dapat dimaafkan.⁵³

Pengingkaran (*negation*): impuls-impuls yang direpres diekspresikan dalam bentuk yang negatif, semacam *denial* / penyangkalan terhadap impuls, impuls id yang menimbulkan ancaman oleh ego diingkari dengan memikirkan hal itu tidak ada. “Saya tidak merasa bersalah dan tidak perlu merasa malu.”⁵⁴

Represi adalah proses ego memakai kekuatan antiketegangan untuk menekan segala sesuatu yang dapat menimbulkan kecemasan ke luar dari kesadaran.⁵⁵

Represi nomadisme: orang yang selalu berpindah tempat atau berubah-ubah minatnya sebagai usaha melarikan diri dari suasana frustrasi.⁵⁶

⁵⁰ Afektif: *Psi* berkenaan dengan perasaan (seperti takut, cinta) (<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php> diunduh pada 18 Juni 2011 jam 19.09 wib)

⁵¹ Kognitif: **1** berhubungan dengan atau melibatkan kognisi; **2** berdasar kepada pengetahuan faktual yang empiris (<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php> diunduh pada 18 Juni 2011 jam 19.11 wib)

⁵² Kompulsif: dorongan (<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php> diunduh pada 18 Juni 2011 jam 19.14 wib)

⁵³ Alwisol, *op.cit.*, 28.

⁵⁴ *Ibid.*, 29

⁵⁵ Alwisol, *op. cit.*, 25

⁵⁶ *Ibid.*, 26

Pembalikan (*reversal*), yakni mengubah status ego dari aktif menjadi pasif, mengubah keinginan perasaan dan impuls yang menimbulkan kecemasan menjadi ke arah diri sendiri. Contohnya mengubah dari hal yang buruk menjadi hal yang terlihat baik untuk meredakan kecemasan di dalam diri.⁵⁷

2.2 Superego

Superego merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat. Berikut ini merupakan bentuk masyarakat pada masa kehidupan Čičikov, abad ke-19. Abad ke-19 di Rusia merupakan saat kekacauan. Di mana-mana terjadi kehausan akan kekuasaan. Para pemimpin mereka kacau dan ide-ide baik mengenai kekerasan maupun revolusioner. Masyarakat Rusia sangat keras, penduduk dibagi ke dalam kelas-kelas sosial yang harus dipatuhi.

2.2.1 Hierarki Sosial

Hierarki⁵⁸ sosial Rusia membagi populasinya menjadi lima formasi yang berbeda. Kelas-kelas sosial di Rusia pada saat itu (dengan urutan dari atas ke bawah) yaitu, pendeta, bangsawan, pedagang, penduduk menengah perkotaan, dan petani.

Di sekolah terdapat hierarki antar siswa dan staf. Sistem kelas yang diberlakukan pada siswa dapat didasarkan pada beberapa aspek kehidupan seseorang, misalnya, popularitas, nilai, kepribadian, keyakinan, dan nilai-nilai moral.

Hierarki antar staf seperti juga pada tempat kerja atau organisasi lainnya. Guru, administrator, pustakawan, perawat, dan lain-lain. Semua bisa dimasukkan ke dalam kelas yang berbeda ataupun sama dengan masing-masing orang. Hal ini mencakup pendidikan dan gaji.⁵⁹

⁵⁷ *Ibid.*, 27

⁵⁸ **hi-e-rar-ki** /hiérarki/ *n* 1 urutan tingkatan atau jenjang jabatan (pangkat kedudukan); 2 organisasi dengan tingkat wewenang dari yang paling bawah sampai yang paling atas. (<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php> diunduh pada 17 Juli 2011 pk. 15.08 wib)

⁵⁹ <http://socyberty.com/history/19th-century-russia/> diunduh pada 15 Juli 2011 pk. 09.00 wib

2.2.2 Perbudakan

Pada tahun 1816, 1817 dan 1819, perbudakan dihapuskan masing-masing pada Estland, Courland dan Livonia. Namun, semua tanah tetap di tangan bangsawan dan sewa buruh berlangsung sampai 1868. Hal ini diganti dengan buruh tak bertanah dan petani bagi-hasil. Buruh tak bertanah harus meminta izin untuk meninggalkan perkebunan. Bangsawan terlalu lemah untuk menentang emansipasi kaum budak. Pada tahun 1820, seperlima dari budak diberi jaminan, setengahnya pada 1842. Pada 1859, sepertiga dari perkebunan bangsawan dan dua pertiga dari budak mereka digadaikan ke bank bangsawan atau negara. Kaum bangsawan juga melemah karena tersebarnya perkebunan mereka, kurangnya hak anak sulung, omzet yang tinggi, dan mobilitas dari tanah milik yang satu ke yang lain.

Pada tahun 1857, 6,79% dari budak tidak memiliki lahan dan mereka tinggal tak bertanah setelah 1861. Hanya Polandia dan Rumania yang memberikan tanah kepada budaknya. Dalam keseluruhan Kekaisaran, lahan petani menurun 4,1%.

Pada 1861, semua budak dibebaskan dalam reformasi agraria utama, distimulasi oleh ketakutan yang disuarakan oleh Tsar Alexander II yang lebih baik untuk membebaskan petani dari kalangan atas daripada menunggu sampai mereka memenangkan kebebasan mereka dari bawah. Perbudakan dihapuskan pada tahun 1861. Penghapusan ini menguntungkan bagi para petani dan berfungsi untuk meningkatkan tekanan revolusioner.

Pada 1864-1871 perbudakan dihapus di Georgia. Di Kalmykia perbudakan di hapus pada tahun 1892. Namun, para budak harus bekerja untuk tuan tanah seperti biasa selama dua tahun. Para bangsawan mempunyai hampir semua padang rumput dan hutan. Namun, mereka juga memiliki hutang kepada negara dan membayarnya dengan tanah-tanah mereka. Di sisi lain, mantan budak dibayar 34% di atas harga pasar.⁶⁰

⁶⁰ http://en.wikipedia.org/wiki/Serfdom_in_Russia diunduh pada 15 Juli 2011 jam 14.12 wib

BAB III

ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL МЕРТВЫЕ ДУШИ/MERTVIE DUŠI/MERTVIE DUŠI/JIWA-JIWA MATI KARYA NIKOLAI VASILEVIČ GOGOL

Dalam karya *Мертвые души*/Mertvie Duši/Jiwa-jiwa Mati ini, tokoh utamanya adalah Pavel Ivanovič Čičikov. Ia seorang pengacara (*поверенный*/poverennyj). Usianya diperkirakan setengah baya, wajahnya tidak tampan tetapi juga tidak jelek. Ia berasal dari keturunan bangsawan, tetapi di dalam kehidupannya, ia layaknya hidup seperti bukan orang keturunan bangsawan, bahkan bisa dikatakan hidup dalam kekurangan. Čičikov sampai usia setengah baya itu belum juga menikah.

Masa kecil Čičikov dihabiskan bersama ayahnya yang cacat, galak, pemarah, dan kikir. Ketika ayahnya meninggal, ia hanya mendapatkan warisan sepetak tanah dan rumah yang hampir roboh. Oleh karena kehidupan masa kanak-kanaknya yang tidak menyenangkan itu, ia menjadi sosok yang ambisius, selalu ingin mendapatkan harta sebanyak-banyaknya agar anak-anaknya tidak hidup dalam kekurangan seperti dirinya. Layaknya pria dewasa, Čičikov juga sebenarnya mempunyai keinginan untuk menikah, ia selalu mengkhayalkan calon anak-anaknya dan istri yang cantik hidup berkecukupan di masa yang akan datang.

“не красавец, но и не дурной наружности, ни слишком толст, ни слишком тонок; нельзя сказать, чтобы стар, однако ж и не так чтобы слишком молод.”⁶¹

/ne krasavets, no i ne durnoj naružnosti, ni sliškom tolst, ni sliškom tonok; nel'zja skazat', čtoby star, odnako ž i ne tak čtoby sliškom molod./

(Ia (Čičikov) tidak tampan, tetapi tidak jelek, ia tidak terlalu gemuk, tapi tidak terlalu kurus; ia tidak dapat dikatakan tua, tapi tidak pula terlalu muda.)

⁶¹ Гоголь, Н. В. *Мертвые Души*. Москва: художественная литература, 1964. /Gogol', N. V. *Mertvie Duši*. Moskva: khudožestvennaya literatura, 1964., 5

3.1 Kepribadian Pavel Ivanovič Čičikov

Berdasarkan teori kepribadian, salah satu bentuk kepribadian individu adalah usahanya dalam mencapai tujuan. Dalam usaha mencapai tujuannya, yakni menjadi orang kaya, Čičikov selalu menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan. Ia adalah orang yang ambisius. Ambisinya untuk menjadi orang kaya membuatnya selalu berusaha mencari kekayaan tanpa peduli apakah sesuatu itu baik atau buruk. Ketika kecil, ia hanya tinggal bersama ayahnya yang cacat, galak, pemaarah, dan kikir. Superego pertama kali ditanamkan oleh ayahnya karena ibunya telah meninggal. Sewaktu kecil hidupnya menyedihkan, tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya, ayahnya hanya memarah-marahi. Ketika mencapai usia sekolah, ayahnya mengirimnya ke rumah bibinya yang sudah tua dan hanya meninggalkan uang 50 kopek. Hanya sedikit nasihat dari ayahnya agar ia menjadi anak yang tidak nakal, menurut kepada guru, berteman hanya dengan orang-orang yang dapat memberinya keuntungan, dan berusaha untuk menyenangkan atasan.

«Смотри же, Павлуша, учись, не дури и не повесничай, а больше всего угождай учителям и начальникам. Коли будешь угождать начальнику, то, хоть и в науке не успеешь и таланту Бог не дал, все пойдешь в ход и всех опередишь. С товарищами не водись, они тебя добру не научат; а если уж пошло на то, так водись с теми, которые побогаче, чтобы при случае могли быть тебе полезными. Не угощай и не потчевай никого, а веди себя лучше так, чтобы тебя угощали, а больше всего береги и копи копейку: эта вещь надежнее всего на свете. Товарищ или приятель тебя надует и в беде первый тебя выдаст, а копейка не выдаст, в какой бы беде ты ни был. Все сделаешь и все прошибешь на свете копейкой»⁶².

/Smotri že, Pavluša, učis', ne duri i ne novesničaj, a bol'se vsego ugoždaj učiteljam i načal'nikam. Koli budeš' ugoždat' načal'niku, to, xot' i v nauke ne uspeeš i talantu Bog ne dal, vse pojdeš' v xot i vsex operediš'. S tovariščami ne vodis', oni tebja dobru ne naučat; a esli už pošlo na to, tak vodis' s temi, kotorye pobogače, čtoby pri slučae mogli byt' tebe poleznymi. Ne ugoščaj i ne potčevaj nikogo, a vedi sebja lučše tak, čtoby tebja ugoščali, a bol'se vsego beregi i kopi kopejku: eta vešč' nadežneje vsego na vsete. Tovarišč ili prijatel' tebja nadujet i v bede pervyj tebja vydast, a kopejka ne vydast, v kakoj by bede ty ni byl. Vse sdelaeš' iv se prošibeš' na vsete kopejknoj./

(Perhatikan, Pavluša, belajarlah! Jangan kurang ajar dan jangan nakal. Terlebih, berusahalah dengan baik agar mengesankan guru dan atasanmu. Jika kamu menyenangkan kepalamu, keadaan akan beres dan kamu akan mendahului siapa saja, sekalipun kamu sarjana yang buruk, dan sekalipun Tuhan tidak memberimu bakat. Jangan berteman dengan kawan-kawan sekelasmu. Mereka tak akan mengajarkan hal yang baik. Tetapi, jika kamu memang berteman dengan mereka, bermainlah dengan yang lebih berada dan bisa bermanfaat unuk kamu. Jangan menjamu atau

⁶² Гоголь, Н. В. *Мертвые Души*. Москва: художественная литература, 1964. /Gogol', N. V. *Mertvie Duši*. Moskva: khudožestvennaya literatura, 1964./ Hlm. 238

menyenangkan siapapun, tetapi berlakulah sedemikian rupa hingga kamu dijamu oleh orang lain, terlebih lagi, berhati-hatilah dengan uangmu dan simpanlah: uang merupakan hal yang paling dapat diandalkan di dunia. Kawan sekelas atau teman bisa menipu kamu dan segera meninggalkan kamu dalam kesulitan, sedang uang tak akan membiarkan kamu jatuh dalam kesulitan yang bagaimanapun kamu berada.)

Teks di atas merupakan nasihat ayah Čičikov kepadanya. Dalam nasihatnya tidak ada nilai moral yang disampaikan ayahnya, yang penting adalah uang, cara mendapatkannya tidaklah penting. Pengalaman inilah yang menentukan kepribadiannya di masa depan. Nasihat ini meresap ke dalam pikirannya dan ia benar-benar melakukannya hingga dewasa hingga ia sering melakukan hal-hal yang menyimpang.

Selama hidup, keinginannya hanyalah memuaskan id, yakni mencari kesenangan. Ia akan senang jika memiliki banyak uang untuk memenuhi insting laparnya. Menurutnya, jika ia banyak uang ia akan makan enak dan tidak akan kekurangan seperti ia masih kecil. Selain itu, terdapat insting seks untuk dipenuhi. Baginya, ia bisa memiliki istri yang cantik jika memiliki banyak uang dan memakmurkan kehidupan anak-anaknya. Objek instingnya adalah pekerjaan-pekerjaan yang dilakukannya. Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukannya adalah pekerjaan-pekerjaan yang tidak baik, yang menyimpang dari standard moral, yakni korupsi, kolusi, penipuan, dan membeli jiwa-jiwa budak yang mati untuk dijual kembali.

Di dalam diri Čičikov, ego tidak mampu menyeimbangkan id dan superego. Ego tidak mampu menekan keinginan id. Ia selalu menggunakan akal licik untuk memperoleh pangkat ataupun gaji yang besar. Ia tidak pernah merasa cukup dengan penghasilannya, ia pun korupsi. Dalam hidupnya, ia mengalami represi nomadisme, yakni berganti-ganti pekerjaan karena sering ketahuan melakukan hal-hal yang tidak baik. Pertama-tama di kantor pengadilan, ia menjilat kepala juru tulis yang sudah tua hingga ia diangkat jabatannya. Setelah naik pangkat, ia tidak lagi berbuat baik kepada kepala juru tulis yang tua itu. Di sana ia juga menerima suap. Pada suatu hari, sebuah komisi dibentuk untuk mengawasi pembangunan sebuah gedung pemerintah yang sangat penting, ia pun pindah kerja, tetapi di sana ia melakukan korupsi hingga akhirnya hartanya disita dan ia dipecat. Namun, ia tidak pernah menyerah kepada nasib. Ia berhemat sampai akhirnya mendapatkan pekerjaan yang lain. Dalam waktu singkat, ia

berganti pekerjaan dua atau tiga kali, tetapi gajinya kecil. Akhirnya, ia mendapatkan pekerjaan di jawatan bea dan cukai, tetapi ia melakukan kerjasama dengan para penyelundup, akhirnya ia dipecat lagi setelah ketahuan. Ia menangis dan meratap, namun, otaknya tidak pernah berhenti berpikir. Akhirnya, ia bekerja menjadi pengacara. Saat menjadi pengacara ini, ide membeli jiwa-jiwa mati muncul. Ia pergi ke kota N untuk membeli jiwa-jiwa mati.

3.2 Perilaku-perilaku Čičikov yang Menyimpang

Čičikov digambarkan Gogol sebagai tokoh yang menghalalkan segala cara agar mendapatkan harta yang sebanyak-banyaknya. Ia juga sering mengkhayal tentang anak dan istrinya hidup bahagia bersama. Seseorang akan sering mengkhayalkan apa saja yang tidak ia miliki yang tidak ia dapatkan di dunia realitasnya. Berikut ini perilaku-perilaku Čičikov yang menyimpang yang dianalisis dengan Psikoanalisis.

3.2.1 Membeli jiwa-jiwa mati

Čičikov mendapatkan ide membeli jiwa-jiwa mati ketika ia bekerja sebagai pengacara. Setelah kehilangan pekerjaan di jawatan bea dan cukai, ia merasakan kehidupan yang rendah, ia sulit mencari pekerjaan lagi, ia pun berhemat dalam hidupnya, ia juga diremehkan orang. Ia berhemat karena tidak memiliki pekerjaan. Akhirnya, karena terdesak kebutuhan hidup, ia terpaksa bekerjasebagai pengacara.

“Уже известно, что Чичиков сильно заботился о своих потомках. Такой чувствительный предмет! Иной, может быть, и не так бы глубоко запустил руку, если бы не вопрос, который, неизвестно почему, приходит сам собою: а что скажут дети? И вот будущий родоначальник, как осторожный кот, покосив только одним глазом вбок, не глядит ли откуда хозяин, хватается поспешно все, что к нему поближе: мыло ли стоит, свечи ли, сало, канарейка ли попала под лапу — словом, не пропускает ничего. Так жаловался и плакал герой наш, а между тем деятельность никак не умирала в голове его; там все хотело что-то строить и ждало только плана.”⁶³

/Uže izvestno, čto Čičikov sil'no zabolilsja o svoix potomkax. Takoj čuvstvitel'nyj predmet! Inoj, možet byt', i ne tak by gluboko zapustil ruku, esli by ne vopros, kotoryj, nejizvestno počemu, prixodit sam soboyu: a čto skažut deti? I vot buduščij rodonačal'nik, kak ostorožnyj kot, pokosja tol'ko odnim glazam vбок, ne gljadit li otkuda hozjain, xvataet pospešno vse, čto k nemu poblize: mylo li stoit, sveči li, salo, kanarejka li popalas' pod lapu – slovom, ne propuskaet ničego. Tak žaloval'sja i

⁶³ Гоголь, *op.cit.*, 251

plakal geroj naš, a meždu tem dejatel'nost' nikak ne umirala v golove ego; tam vse xotelo čto-to stroit'sja i ždalo tol'ko plana./

(Seperti telah diketahui, Čičikov sangatlah menaruh perhatian pada keturunannya. Ini sungguh hal yang mengharukan. Banyak orang mungkin tidak memasukkan tangannya begitu dalam ke dalam kantong orang lain, jika tidak karena ada suatu alasan muncul di dalam otaknya, yakni, “*Dan apa yang akan dikatakan oleh anak-anak saya?*” Demikianlah calon moyang itu, seperti kucing jantan yang hati-hati, sambil melirik apakah tuannya tidak mengawasinya, dengan cepat menerkam segala yang dapat dicapainya, yakni, sabun, lilin, lemak babi, atau burung kenari kalau ia memang dapat mengenakan kukunya. Singkatnya, ia tak melewatkan apapun. Demikianlah, pahlawan kita itu menangis dan meratap, namun, otaknya tidak pernah sekejap pun berhenti bekerja, sesuatu seperti yang sudah terbentuk di sana dan hanya menantikan suatu rencana.)

Menurut teks di atas, ketika dipecat dari pekerjaan sebelum-sebelumnya, otak Čičikov masih tetap bekerja karena dalam dirinya terdapat proses psikis bahwa jika hanya meratap tanpa berpikir, ia tidak akan memenuhi keinginan id melalui insting kehidupannya, yakni memiliki kehidupan yang enak, serba kecukupan, bersama istri dan anak-anak.

“Вновь съезжился он, вновь принялся вести трудную жизнь, вновь ограничил себя во всем, вновь из чистоты и приличного положения опустился в грязь и низменную жизнь. И в ожидании лучшего принужден был даже заняться званием поверенного, званием, еще не приобретенным у нас гражданства, толкаемым со всех сторон, плохо уважаемым мелко приказною тварью и даже самими доверителями, осужденным на пресмыканье в передних, грубости и прочее, но нужда заставила решиться на все.”⁶⁴

/Vnov' c'ežilsja on, vnov' prinjalsja vesti trudnyu žizn', vnov' ograničil sebja vo vsem, vnov' iz čistoty i priličnogo položenja opustilsja v grjaz' i nizmennuju žizn'. I v ožidanii lučšego prinužden byl daže zanjat'sja zvaniem poverennogo, zvaniem, ešče ne priobretšim u nas graždanstva, tolkaemym so vsech storon, ploxo uvažаемым мелко приказною tvar'ju i daže samimi doveriteljami, osuždennym na presmykan'e v perednix, grubosti i pročee, no nužda zastavila rešit'sja na vse./

(Sekali lagi ia merasa ngeri menjalani kehidupan yang sulit, sekali lagi ia membatasi diri, sekali lagi ia tenggelam dari kedudukan sosial yang bersih dan sopan ke dalam hidup yang kotor dan rendah. Ia menunggu sesuatu yang lebih baik, ia terpaksa menerima pekerjaan sebagai pengacara, pekerjaan yang belum menerima pengakuan umum. Ia ditolak dari segala sisi, makhluk malang, dianggap kecil, diperlakukan dengan sedikit saja rasa hormat oleh anak-anak juru tulis pembela dan bahkan oleh orang-orang yang meberinya gaji, terkutuk dan merangkak-rangkak di luar kantor-kantor, menyesuaikan diri dengan kekasaran dan sebagainya. Namun, kebutuhan telah memaksanya menyesuaikan diri dengan segalanya.)

Dalam teks di atas, sebelum mendapatkan pekerjaan menjadi pengacara, ia sulit mencari pekerjaan. Ia berusaha agar bertahan hidup, berhemat agar tidak kehabisan uang. Akhirnya, karena terdesak kebutuhan hidup, ia bekerja sebagai

⁶⁴ Гоголь, *op.cit.*, 252

pengacara, pekerjaan yang saat itu tidak menjanjikan di masa depan. Berhemat agar terus memiliki uang untuk bertahan hidup (agar memiliki uang untuk makan).

Berhemat merupakan salah satu objek insting.

“Из поручений досталось ему, между прочим, одно: похлопотать о заложении в Опекунский совет нескольких сот крестьян. Имение было расстроено в последней степени. Расстроено оно было скотскими падежами, плутами приказчиками, неурожаями, повальными болезнями, истребившими лучших работников, и, наконец, бестолковьем самого помещика, убиравшего себе в Москве дом в последнем вкусе и убившего на эту уборку все состояние свое до последней копейки, так что уж не на что было есть. По этой-то причине понадобилось наконец заложить последнее оставшееся имение. Заклад в казну был тогда еще дело новое, на которое решались не без страха. Чичиков в качестве поверенного, прежде расположивши всех (без предварительного расположения, как известно, не может быть даже взята простая справка или выправка, все же хоть по бутылке мадеры придется влить во всякую глотку), — итак, расположивши всех, кого следует, объяснил он, что вот какое, между прочим, обстоятельство: половина крестьян вымерла, так чтобы не было каких-нибудь потом привязок...”⁶⁵

/Passtroenno ono bylo skotskimi padežami, plutami prikazčikami, neurožajami, poval'nymi boleznjami, istrebivšimi lučšix rabotnikov, i, nakonets, bestolkov'em samogo pomeščika, ubiravšego sebe v Moskve dom v poslednem vkuse i ubivšego na etu uborku vse sostojanie svoe do poslednej kopejki, tak čto už ne na čto bylo est'. Po etoj-to pričine ponadobilos' nakonets založit' poslednee ostavšeesja imenie. Zaklad v kaznu byl togda ešče delo novoe, na kotoroe rešalis' ne bez straxa. Čičikov v kačestve poverennogo, prežde raspoloživši vsech (bez predvaritel'nogo raspoloženiija, kak izvestno, ne možet byt daže vzjata prostaja spravka ili vypravka, vse že xot' po butylke madery pridetsja vlit' vo vsjakuju glotku), - itak, raspoloživši vsech, kogo ob'jasnil on, čto vot kakoe, meždu pročim, obstojatel'stvo: polovina krest'jan vymerla, tak čtoby ne bylo kakixnibud' potom privjazok.../

(Salah satu tugasnya ialah menyiapkan pegadaian beberapa ratus petani kepada Dewan Perwalian. Perkebunannya rusak. Perkebunannya dirusak oleh penyakit kaki dan mulut, petugas-petugas yang tak jujur, panen yang buruk, wabah yang membunuh pekerja-pekerja yang terbaik, dan akhirnya oleh pemilik yang sangat bodoh, yang telah melengkapi rumahnya di Moskow dengan model terakhir dan telah menghabiskan hasil panennya sampai pada panen yang terakhir sehingga benar-benar tidak ada apa-apa lagi untuk dimakan. Dengan alasan itulah ia terpaksa menggadaikan tanah milik terakhir yang masih ada. Pegadaian ke negara merupakan hal baru di sana, bukan tanpa rasa takut. Dengan bertindak sebagai pembela, Čičikov mula-mula berusaha agar setiap orang memiliki kerangka pemikiran yang benar. Tanpa tindakan persiapan semacam ini, seperti kita ketahui benar, tidak mungkin memperoleh keterangan atau verifikasi resmi, setidaknya sebotol Madeira harus dituangkan ke dalam tiap tenggorokan. Demikianlah sesudah mengusahakan agar setiap orang yang berkepentingan berada dalam kerangka pemikiran yang benar. Ia menjelaskan kedudukannya, yaitu separuh dari para petani itu telah mati. Harapannya di kemudian hari tidak akan ada kesulitan...)

Dalam teks di atas terdapat salah satu pekerjaannya ketika menjadi pengacara. Salah satu pekerjaannya ialah menyiapkan pegadaian beberapa ratus petani kepada Dewan Perwalian yang tanah miliknya rusak. Untuk menyelesaikan

⁶⁵ Гоголь, *op.cit.*, 252

pekerjaannya, yakni menggadaikan para petani, Čičikov harus mengadakan acara minum-minum (bentuk kolusi) agar pegadaian berjalan lancar dengan tanpa perasaan bersalah, hal ini dikarenakan superego tidak berpengaruh terhadap proses psikis yang ada dalam dirinya untuk mengambil keputusan hingga ketika sampai ke kesadaran, bentuknya berupa ketidakpeduliannya akan nilai moral, dengan kata lain, ego tidak mampu menekan keinginan id untuk memperoleh kesenangan berupa uang yang akan ia dapatkan dari penerima jasanya jika ia berhasil menyelesaikan pegadaian ini. Ia tidak malu melakukan hal tersebut, ego melakukan mekanisme pertahanan berupa pengingkaran (*negation*), menurutnya, kolusi yang ia lakukan itu bukanlah hal yang salah karena semua orang yang berada di posisinya akan melakukan hal yang sama.

“А между тем героя нашего осенила вдохновеннейшая мысль, какая когда-либо приходила в человеческую голову. «Эх я Аким-простота, — сказал он сам в себе, — ищу рукавиц, а обе за поясом! Да накупи я всех этих, которые вымерли, пока еще не подавали новых ревизских сказок, приобрети их, положим, тысячу, да, положим, опекунский совет даст по двести рублей на душу: вот уж двести тысяч капиталу!”⁶⁶

/A meždu tem geroja našego osenila vdoxnovennejšaja mysl', kakaja kogda-libo prihodila v čelovečeskiju golovu. «Ex, ja Akim-prostota, -skazal on sam v sebe, -išču rukavits, a obe za pojasom! Da nakupi ja vsech etix, kotorye vymerli, poka ešče ne podavali novyx reviskix skazok, priobreti ix, položim, tysjaču, da, položim, opekunskij sovet dast po dvesti rublej na dušu: vot už dvesti tysjač kapitalu!/

(Sementara itu, gagasan paling cemerlang yang pernah muncul dalam kepala manusia pun tiba-tiba datang kepada pahlawan kita. “Betul-betul saya Simon Bodoh,” katanya kepada diri sendiri, “mencari sarung tangan milik sendiri, padahal menempel di pinggang! Saya membeli semua petani yang telah mati itu sebelum sensus diadakan, saya membeli dengan harga seribu rubel dan Dewan Perwalian memberikan dua ratus untuk satu jiwa, saya akan mendapat untung dua ratus ribu rubel!)

Pada teks di atas, disebutkan ide membeli jiwa-jiwa petani yang mati muncul dalam diri Čičikov. Pada saat mengurus pegadaian, muncul ide membeli jiwa-jiwa mati untuk dijual ke Dewan Perwalian. Ia bisa membeli petani yang mati yang masih terdaftar sebagai petani hidup pada sensus sebelumnya dengan harga yang murah, lalu ia jual sebelum sensus berikutnya dengan keuntungan yang besar.

Di dalam mendapatkan ide (elemen sadar) pembelian jiwa-jiwa petani yang mati, terdapat proses mental di dalam diri Čičikov. Ide pembelian jiwa-jiwa

⁶⁶ Гоголь, *op.cit.*, 252

petani yang mati ini berasal dari ketidaksadaran dan muncul ke kesadaran. Ide membeli jiwa-jiwa mati bagi Čičikov menurutnya merupakan ide cemerlang, padahal, ide ini merupakan ide yang tidak baik menurut nilai moral.

Setelah mendapatkan ide membeli jiwa-jiwa petani yang mati, Čičikov mengadakan perjalanan ke kota N. Di sana ia bertransaksi dengan para bangsawan. Bangsawan pertama yang ia temui adalah Manilov. Saat ia mengadakan pertemuan dengan Manilov, ia tidak langsung mengutarakan maksudnya, ia masih sedikit ragu. Superego, dalam wujud suara hatinya, masih menekan ego. Dalam psikisnya, superego dan id saling bertentangan hingga ia mengalami kecemasan neurotik, dalam dunia sadarnya, hasil dari pertentangan id dan superego ini berwujud sebagai kegugupan. Ketika ditanyakan Manilov untuk apa menanyakan berapa orang budak yang mati, Čičikov gugup.

— Да, именно, — сказал Манилов, обратясь к Чичикову, — я тоже предполагал, большая смертность; совсем неизвестно, сколько умерло.

— Ты, пожалуйста, их перечти, — сказал Чичиков, — и сделай подробный реестрик всех поименно.

— Да, всех поименно, — сказал Манилов.

Приказчик сказал: «Слушаю!» — и ушел.

— А для каких причин вам это нужно? — спросил по уходе приказчика Манилов.

Этот вопрос, казалось, затруднил гостя, в лице его показалось какое-то напряженное выражение, от которого он даже покраснел, — напряжение что-то выразить, не совсем покорное словам. И в самом деле, Манилов наконец услышал такие странные и необыкновенные вещи, каких еще никогда не слышали человеческие уши.

— Вы спрашиваете, для каких причин? Причины вот такие: я хотел бы купить крестьян... — сказал Чичиков, заикнулся и не кончил речи. ”⁶⁷

/- Da, imenno, skazal Manilov, obratjas' k Čičikovu, - ja tože predpolagal, bol'saja smertnost', sovsem neizvestno, skol'ko umerlo.

- Ty, požalujsta, ix perečti, - skazal Čičikov, - sdelay podrobnij reestrik vsex poimenno.

- Da, vsex poimenno, - skazal Manilov.

Prikazčik skazal: "Slušayu" - i ušel.

-A dlja kakix pričin vam eto nužno? - sprosila po uxode prikazčika Manilov.

Etot vopros, kazalos', zatrudnil gostja, v litse ego pokazalos' kakoe-to naprjažennoe vyraženie, ot kotorogo on daže pokrasnel, - naprjaženie čto-to vyrazit', ne sovsem pokornoe slovam. I v samom dele, Manilov nakonets uslyšal takie strannye i neobyknovennye veščy, kakix ešče nikogda ne slyxali čelovečeskie uši.

Vy sprašivaete, dlja kakix pričin? Pričiny vot kakie: ja xotel by kupit' krest'jan... - skazal Čičikov, zaiknulsja i ne končil reči./

(‘Ya,’ kata Manilov, beralih ke Čičikov, ‘saya juga berasumsi angka kematian yang tinggi, hanya tidak tahu berapa banyak yang meninggal.’

‘Lebih baik Anda menghitungnya,’ kata Čičikov kepada petugas, ‘dan harap buat daftar terperinci mereka disertai namanya.’

⁶⁷ Гоголь, *op.cit.*, 36

'Ya, semua nama.' Kata Manilov

Petugas mengatakan, *'Ya Tuan,'* kemudian ia ke luar.

'Dan untuk alasan apa Anda membutuhkan itu?' Tanya Manilov sesudah petugas itu pergi.

Pertanyaan ini sepertinya membuat tamu itu dalam keadaan sulit. Mukanya menunjukkan semacam air muka yang tegang, yang bahkan akibatnya membuatnya merah. Tidak dapat disangsikan lagi karena ia berusaha mengungkapkan sesuatu yang tak dapat diutarakan dengan kata-kata. Dan memang Manilov akhirnya mendengar hal-hal aneh dan luar biasa yang tak satu telinga manusia pun pernah mendengar sebelumnya.

'Anda bertanya untuk alasan apa? Alasannya adalah saya ingin membeli petani...'

Kata Čičikov, terbata-bata dan tidak menyelesaikan kalimatnya.)

Menurut teks di atas, Manilov adalah bangsawan yang tidak mengurus petani-petani. Semuanya ia serahkan kepada petugasnya. Ia tidak tahu berapa jumlah petani yang mati dari sensus sebelumnya. Petugasnya pun tidak menghitungnya. Saat Manilov bertanya kepada Čičikov mengapa menanyakan jumlah petaninya yang mati, Čičikov merasakan gugup, tegang, mukanya memerah. Hal ini dikarenakan id dan superego saling bertentangan. Superego, yang berbentuk suara hati, memberitahukan kepada ego bahwa membeli jiwa-jiwa mati itu adalah perbuatan yang buruk, cemas jika Manilov tidak akan menyukai keinginannya untuk membeli jiwa-jiwa petani yang mati. Sedangkan id, yakni hasrat ingin kaya, ingin sekali dipenuhi oleh ego. Konflik antara id dan superego ini menyebabkan Čičikov mengalami kecemasan neurotik, yang ketika sampai ke tingkat kesadaran, berupa kegugupan yang dialaminya. Namun, ego menjalankan tugasnya, yakni melakukan mekanisme pertahanan berbentuk represi. Ego menekan ketegangan yang terjadi dalam diri Čičikov dengan merepresi keinginan superego akan nilai-nilai moralnya yang ingin dijalankan. Wujud di tingkat kesadarannya ialah Čičikov akhirnya menjadi berani mengatakan maksud ia menanyakan jumlah petani yang mati adalah untuk membeli jiwa-jiwa petani yang mati itu.

Setelah Čičikov pergi ke rumah Manilov, ia kemudian pergi ke rumah Korobočka dan para bangsawan yang lain. Di rumah Korobočka dan para bangsawan yang lain, ia sudah tidak gugup lagi membicarakan soal pembelian jiwa-jiwa mati, ia langsung saja mengutarakan maksudnya membeli jiwa-jiwa mati. Hal ini karena superego semakin ditekan dalam dirinya. Dengan kata lain, hal ini juga karena ego, yang dipengaruhi oleh id yang semakin kuat dalam menekan kecemasan moralnya. Setiap individu yang menentang keinginan

superego pasti mengalami kecemasan neurotik atau kecemasan moral. Pada kecemasan neurotik, seseorang menjadi gugup, sedangkan jika ia tidak gugup ia mengalami kecemasan moral. Egonya melakukan mekanisme pertahanan pengingkaran (*negation*). Ia tidak merasa malu ataupun bersalah lagi karena perbuatan yang ia lakukan, yang terpenting adalah kekayaan yang akan ia dapatkan. Bahkan, baginya, dengan membeli jiwa-jiwa mati ia telah membantu meringankan beban pajak yang harus ditanggung oleh para bangsawan. Hal ini merupakan mekanisme pertahanan pembalikan (*reversal*). Di dalam diri Čičikov, kesalahan karena membeli jiwa-jiwa mati dibalikkan menjadi kebaikan meringankan beban bangsawan karena jiwa-jiwa mati yang dimilikinya yang menjadi beban para bangsawan, telah dibeli olehnya. Seperti yang dikatakan Čičikov kepada Korobočka berikut ini.

— *Кого, батюшка?*
 — *Да вот этих-то всех, что умерли.*
 — *Да как же уступить их?*
 — *Да так просто. Или, пожалуйста, продайте. Я вам за них дам деньги.*
 — *Да как же? Я, право, в толк-то не возьму. Нешто хочешь ты их откапывать из земли?*
Čičikov увидел, что старухахватила далеко и что необходимо ей нужно растолковать, в чем дело. В немногих словах объяснил он ей, что перевод или покупка будет значиться только на бумаге и души будут прописаны как бы живые.
 — *Да на что ж они тебе? — сказала старуха, вытучив на него глаза.*
 — *Это уж мое дело.*
 — *Да ведь они ж мертвые.*
Да кто же говорит, что они живые? Потому-то и в убыток вам, что мертвые: вы за них платите, а теперь я вас избавлю от хлопот и платежа. Понимаете? Да не только избавлю, да еще сверх того дам вам пятнадцать рублей. Ну, теперь ясно?”⁶⁸

/-Kogo, batjuška?
 -Da vot etix-to vsech, čto umerli.
 -Da kak že ustupit' ix?
 -Da tak prosto. Ili požaluj, prodajte. Ja vam za nix dam den'gi.
 -Da kak že? Ja, pravo, v tolk-to ne voz-mu. Nešto xočeš' ty ix otkapyvat' iz zemli?
 Čičikov uvidel, čto staruxa xvatila daleko i čto neobxodimo ej nužno rastolkovat', v čem delo. V nemnogix slovax ob"jasnil on ej, čto perevod ili pokupka budet značit'sja tol'ko na bumage i duši budut propisany kak by živye.
 -Da na čto ž oni tebe? – skazala staruxa, vupučiv na nego glaza.
 -Eto už moe delo.
 -Da ved' oni ž mertvye.
 Da kto že govorit, čto oni živye? Potomu-čto i v ubyток vam, čto mertvye: vy za nix platite, a teper' ja vas izbavlju ot xlopot i plateža. Ponimaete? Da ne tol'ko izbavlju, da ešče sverx togo dam vam pjatnadsat' rulej. Nu, teper' jasno?/

(*'Siapa, Pak?'*)

⁶⁸ Гоголь, *op. cit.*, 54

'Ya, semua petani yang telah mati itu.'
'Tapi, bagaimana saya bisa memberikan mereka?'
'O, sederhana sekali, atau kalau mau, Anda dapat menjualnya kepada saya. Akan saya berikan uang untuk penjualan mereka.'
'Tapi, bagaimana melakukannya? Maaf, tetapi saya betul-betul tidak mengerti ini. Anda tidak mau menggalinya dari kuburan, bukan?'
 Čičikov melihat bahwa wanita tua itu sedikit salah paham. Ia perlu menjelaskan kepadanya bahwa transfer atau pembelian itu hanya akan terjadi di atas kertas dan bahwa petani-petani yang telah mati itu akan didaftarkan seolah-olah masih hidup.
'Tapi, untuk apa Anda menghendaki mereka?' tanya wanita tua itu sambil menatap dengan mata berputar-putar.
'Itu urusan saya.'
'Tapi mereka sudah mati!'
Ya, siapa yang mengatakan mereka masih hidup? Justru karena telah mati, mereka begitu merugikan Anda, Anda harus membayar pajak mereka, tetapi sekarang saya akan membebaskan Anda dari segala kekhawatiran dan pengeluaran. Anda mengerti? Tidak hanya itu, di luar itu semua, saya akan memberikan Anda 15 rubel. Nah, sekarang Anda mengerti?')

Dalam teks di atas, Čičikov merasa ia telah menguntungkan Korobočka dengan membeli jiwa-jiwa mati yang menjadi beban bagi Korobočka.

Di dalam menjalankan kegiatan membeli jiwa-jiwa mati, dan kegiatan tidak baik lainnya. Čičikov bukannya tidak tahu bahwa itu adalah pekerjaan yang tidak baik. Buktinya, ketika ia sadar bahwa penduduk kota N telah mencurigainya, ia langsung berencana pergi dari sana keesokan harinya karena ia mengalami kecemasan moral.

Ketika Čičikov mengetahui bahwa penduduk kota N mencurigainya, sistem ego dalam dirinya memperingatkan adanya kemungkinan ia dihukum oleh penduduk kota N, pada saat ini terjadi kecemasan dalam dirinya, yakni kecemasan moral. Ketika ia mengalami kecemasan moral ini, mekanisme pertahanan yang dilakukan Čičikov adalah mekanisme represi nomadisme. Ia diduga melakukan hal-hal yang buruk, yakni sebagai pemalsu uang, melarikan anak gadis gubernur, penyebab kematian penuntut umum, masalah kedatangan gubernur jenderal yang baru. Ia langsung merencanakan pergi dari kota N. Ia pergi dari kota N keesokan harinya. Kepergiannya merupakan usaha melarikan diri dari masalah yang akan ia hadapi jika tetap tinggal di sana.

"...Ах, да! я ведь тебе должен сказать, что в городе все против тебя; они думают, что ты делаешь фальшивые бумажки, пристали ко мне, да я за тебя горой, наговорил им, что с тобой учился и отца знал; ну и, уж нечего говорить, слил им пулю порядочную.
— Я делаю фальшивые бумажки? — вскрикнул Чичиков, приподнявшись со стула.
— Зачем ты, однако ж, так напугал их? — продолжал Ноздрев. — Они, черт знает, с ума сошли со страху: нарядили тебя в разбойники и в шпионы... А

*прокурор с испугу умер, завтра будет погребение. Ты не будешь? Они, сказать правду, боятся нового генерал-губернатора, чтобы из-за тебя чего-нибудь не вышло; а я насчет генерал-губернатора такого мнения, что если он подымет нос и заважничает, то с дворянством решительно ничего не сделает. Дворянство требует радушия, не правда ли? Конечно, можно запрятаться к себе в кабинет и не дать ни одного бала, да ведь этим что ж? Ведь этим ничего не выиграешь. А ведь ты, однако ж, Чичиков, рискованное дело затеял. — Какое рискованное дело? — спросил беспокойно Чичиков. — Да увезти губернаторскую дочку. Подумал он сам в себе, 'так мешкать более нечего, нужно отсюда убираться поскорей.'*⁶⁹

/Ah, da! Ja ved' tebe dolžen skazat', što v gorode vse protiv tebja; oni dumajut, što ty delaješ' fal'šivye bumažki, pristali ko mne, da ja za tebja goroj, nagovoril im, što c tobaj učilsja i otssa znal; nu i, už nečego govorit', slil im pulju porjadočnuju.

-Ja delaju fal'šivye bumažki? —vskriknul Čičikov, pripodnjavšis' so stula.

-Začem ty, odnako ž, tak napugal ix? —prodolžal Nozdrev. — Oni, čert znaet, s uma sošli so straxy: narjadili tebja v razbojniki i v špiony... A prokuror s ispugu умер, zavtra budet pogrebenie. Ty ne budeš'? Oni, skazat' pravdu, bojastsja novogo general-gubernatora, čtoby iz-za tebja čego-nibud' ne vyšlo; a ja nasčem general-gubernatora tokogo mnenija, što esli on podymet nos i zavažničaet, to s dvorjanstvom rešitel'no ničego ne sdeleat. Dvorjanstvo trebuet radušija, ne pravda li? Konečno, možno zaprjatat'sja k sebe v cabinet i ne dat' ni odnogo bala, da ved' etim što ž? Ved' etim ničego ne vyigraeš'. A ved' ty, odnako ž, Čičikov, riskovannoe delo zatejal.

-Kakoe riskovannoe delo? —spsril bespokojno Čičikov.

-Da uvesti gubernatorskuju dočku.

Podumal on sam v sebe, 'tak meškat' bole nečego, nužno otsjuda ubirat'sja poskorej./

('...O, ya! Saya harus mengatakan kepada Anda bahwa semua orang di kota ini memusuhi Anda. Mereka menduga Anda telah memalsukan uang. Mereka mengganggu saya karena Anda. Namun, teman tercinta, saya membela Anda segigih gunung, saya katakana kepada mereka bahwa kita telah bersekolah bersama-sama dan bahwa saya kenal ayah Anda. Yah, saya tak mau menyombongkan diri, tetapi telah saya karangkan dongeng bagus untuk mereka.'

'Saya memalsukan uang?' seru Čičikov bangkit dari kursinya.

'Tapi, kenapa Anda membuat mereka ketakutan?' sambung Nozdryov, 'terkutuklah saya, Sobat, mereka ketakutan sampai kehilangan akal, mereka telah menobatkan Tuan sebagai penyamun dan mata-mata... Anda tahu, seorang jaksa telah mati karena ketakutan. Besok ia akan dikubur. Apa Anda mau melawat? Terus terang, mereka takut terhadap gubernur jenderal yang baru, seandainya mereka ada kesulitan karena terlibat dengan Anda. Tahukah Anda, apa pendapat saya mengenai gubernur jenderal itu? Kalau ia mendongakkan hidungnya dan mulai banyak tingkah, tak akan jauh beda ia dengan bangsawan. Kaum bangsawan, Teman tercinta, menuntut diperlakukan dengan ramah. Mereka harus dihibur, bukan? Tentu saja ia dapat mengunci diri di kamar belajarnya dan tidak mengadakan pesta sekali pun, tapi kebaikan yang bisa didapat dari itu? Ia tak akan tahu, Čičikov, Tuan melakukan sesuatu yang sangat beresiko.'

'Apa yang beresiko itu?' Tanya Čičikov gugup.

'Ya, mengambil putri gubernur...'

...Iya berpikir, 'Kalau sudah sejauh ini, tak boleh saya tinggal di sini lebih lama lagi, harus pergi dari sini secepat mungkin'.')

⁶⁹Гоголь, *op.cit.*, 227-229

Di dalam teks di atas, diceritakan seorang bangsawan, bernama Nozdryov, menemui Čičikov di tempat penginapan. Ia bercerita penduduk kota N telah menuduhnya memalsukan uang, sebagai penyamun, mata-mata, dan melarikan anak gadis gubernur. Di kota N akan datang seorang gubernur jenderal yang baru, penduduk kota N takut kalau mereka dituduh bekerja sama dengannya hingga penduduk kota N tidak ada yang berani mendekatinya. Ia memutuskan untuk pergi dari kota N agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkannya. Ia pergi keesokan harinya pagi-pagi benar.

3.2.2 Penipuan

Di dalam kehidupan Čičikov, ia melakukan apa saja untuk memenuhi keinginan id, yakni mendapatkan kesenangan berupa uang yang banyak, agar ia tidak sampai kekarangan makanan. Dari kecil, ketika masih sekolah, ia sudah tahu harus berbuat apa saja agar mendapatkan uang. Ketika dewasa, ia melakukan apa saja demi mendapatkan kekayaan. Ia sudah memiliki objek insting yang mengikuti nasihat ayahnya, yakni berteman dengan teman yang memberi keuntungan dan menjilat gurunya. Di dalam usahanya untuk menjadi orang sukses, orang yang kaya, banyak hal buruk lain yang Čičikov lakukan sebelum akhirnya membeli jiwa-jiwa mati.

a. Penipuan terhadap guru

Sewaktu bersekolah, Čičikov menjilat gurunya agar ia mendapatkan nilai-nilai yang bagus, setelah dewasa, gurunya membutuhkannya, tetapi ia hanya memberi uang 5 kopek untuk membantunya. Gurunya tidak percaya dengan Čičikov yang sekarang dan merasa sedih.

“В это же время был выгнан из училища за глупость или другую вину бедный учитель, любитель тишины и похвального поведения. Учитель с горя принялся пить; наконец и пить уже было ему не на что; больной, без куска хлеба и помощи, пропал он где-то в нетопленной, забытой конурке. Бывшие ученики его, умники и остряки, в которых ему мерещилась беспрестанно непокорность и заносчивое поведение, узнавши об жалком его положении, собрали тут же для него деньги, продав даже многое нужное; один только Павлуша Чичиков отговорился неимением и дал какой-то пятак серебра, который тут же товарищи ему бросили, сказавши: «Эх, ты, жила!» Закрыв лицо руками бедный учитель, когда услышал о таком поступке бывших учеников своих; слезы градом полились из погасавших очей, как у бессильного дитяти. «При смерти на одре привел Бог заплакать», — произнес он слабым голосом и тяжело вздохнул, услышав о Чичикове, прибавя тут же: «Эх, Павлуша! вот как переменяется

человек! ведь какой был блаженный, ничего буйного, шелк! Надул, сильно надул...»⁷⁰

/V eto že vremena byl vygnan iz učilišča za glupost' ili druguju vinu vednyj učitel', ljubitel' tišiny i poxval'nogo povedenija. Učitel' s gorja prinjalsja pit'; nakonets i pit' uže bylo emu ne na čto; bol'noj, bez kuska xleba i pomošči, propadal on gde-to v netoplennoj, zabytoj konurke. Byvšie učeniki ego, umniki i ostrjaki, v kotoryx emu mereščilas' besprestanno nepokornost' i zanosčivoje novedenie, uznavši ob žalkom ego položenii, sobrali tut že dlja nego den'gi, prodav daže mnogoe nužnoe; odin tol'ko Pavluša Čičikov otgovorilsja neimeniem id al kakoj-to pjatak serebra, kotoryj tut že tovarišči emu brosil, skazavši: "Ex, ty žula!" Zakryl litso rukamu bednyj učitel', kogda uslyšal o takom postupke byvšix učenikov svoix; slezy gradom polilis' iz pogasavšix očej, kak u bessil'nogo ditjati. "Pri smerti na odre privel Bog zaplakat", - proiznes on slabym golosom i tjaželo vzdohnul, uslyšav o Čičikove, pribavja tutu že: "Ex, Pavluša! Vot kak peremejaetsja čelovek! Ved' kakoj byl blagonravnyj, ničego byjnogo, šelk! Nadul, sil'no nadul..."/

(Pada saat yang sama, guru yang mencintai perdamaian dan perilaku terpuji Čičikov, diusir dari sekolah karena bodoh atau karena sesuatu kesalahan yang lain. Guru itu mulai minum untuk membenamkan kesedihannya, tetapi akhirnya tak ada lagi yang dipunyainya untuk membeli minuman; dalam keadaan sakit, lapar, dan tanpa penolong tinggallah ia di sebuah gubuk yang tak berpemanas dan telah ditinggalkan orang. Mantan-mantan muridnya, anak-anak yang pandai dan cerdas, yang selalu dicurigai mempunyai tingkah laku bandel dan bermuka tebal, ketika mengetahui nasib guru yang melarat itu, mulailah mengumpulkan sumbangan untuknya dan bahkan menjual banyak barang yang mereka perlukan untuk sumbangan itu. Hanya Pavluša Čičikov yang meminta maaf karena tak punya dana dan menawarkan uang perak lima kopek, yang oleh bekas-bekas teman sekelasnya dilempar kembali kepadanya sambil berkata, 'Orang kikir kamu!' Guru yang malang itu menutup muka dengan tangan waktu ia mendengar apa yang dilakukan oleh murid-muridnya, air mata mengalir seperti hujan deras dari matanya yang kabur seolah-olah ia anak yang tak berdaya. 'Tuhan membuat saya menangis di tepi kubur,' katanya dengan suara yang lemah, dan ia pun mengeluh sedih ketika mendengar tentang Čičikov, serta tambahannya cepat, 'O, Pavluša, betapa berubahnya manusia! Dulu ia anak yang demikian berkelakuan baik, tak pernah liar, selembut sutra! Ia telah memperdayakan saya! Betul-betul ia telah memperdayakan saya!')

Menurut teks di atas, ketika sekolah, Čičikov merupakan anak yang baik dan patuh kepada gurunya. Meskipun ia tidak terlalu pintar, tetapi nilai-nilainya bagus karena gurunya menyayanginya. Gurunya bahkan tidak menyukai anak-anak yang pintar di kelasnya karena mereka tidak bisa diam. Pada suatu hari, guru itu dipecat dari pekerjaannya. Ia bersedih dan minum minuman keras. Ia tinggal di sebuah gubuk yang tidak memiliki pemanas. Mendengar kabar gurunya mengalami kemalangan nasib, teman-teman Čičikov sewaktu sekolah membantunya, termasuk anak-anak pintar yang dulu tidak disukai gurunya. Di luar dugaan, justru Čičikov tidak mau menolong guru itu. Ia hanya memberikan

⁷⁰ Гоголь, *op. cit.*, 240-241

uang lima kopek. Uang yang tidak membantu sama sekali hingga teman-temannya melemparkan uang itu.

Ia berbuat demikian bukannya ia tidak tahu bahwa menolong guru adalah suatu keharusan karena jasa-jasa guru begitu banyak bagi kehidupannya, apalagi guru itu adalah guru yang memberikan penghargaan untuknya sebagai teladan. Saat ini terjadi konflik antara id dan superego. Superego ingin ia menolong guru itu, sedangkan id tidak mau. Akhirnya ego menengahi. Dalam wujud kesadaran, ia akhirnya ingin memberikan uang 5 kopek. Menurutnya, 5 kopek itu sudah cukup baik, padahal itu tidak membantu.

Pemberian 5 kopek kepada gurunya merupakan mekanisme pertahanan *Undoing*, pemberian uang lima kopek merupakan tingkah laku ritual karena di dalam diri Čičikov muncul kecemasan moral, timbul rasa berdosa karena sudah memperdaya gurunya. Čičikov memberikan uang 5 kopek untuk gurunya merupakan bentuk perasaan bersalah kepada gurunya karena ia dulu berbuat baik kepada gurunya karena ingin mendapatkan nilai yang bagus.

b. Penipuan terhadap kepala juru tulis

Pekerjaan pertama setelah selesai sekolah Čičikov adalah menjadi juru tulis di kantor pengadilan. Ia berada di bawah kekuasaan kepala juru tulis yang sangat tua yang tak pernah tersenyum maupun berbasa-basi. Pada akhirnya, Čičikov mampu mengambil hatinya hingga ia diangkat menjadi kepala juru tulis juga.

“Суровый повятчик стал даже хлопотать за него у начальства, и чрез несколько времени Чичиков сам сел повятчиком на одно открывшееся вакантное место. В этом, казалось, и заключалась главная цель связей его с старым повятчиком, потому что тут же сундук свой он отправил секретно домой и на другой день очутился уже на другой квартире. Повятчика перестал звать папенькой и не целовал больше его руки, а о свадьбе так дело и замялось, как будто вовсе ничего не происходило. Однако же, встречаясь с ним, он всякий раз ласково жрал ему руку и приглашал его на чай, так что старый повятчик, несмотря на вечную неподвижность и черствое равнодушие, всякий раз встряхивал головою и произносил себе под нос: «Надул, надул, чертов сын!»⁷¹

/Surovyj povytčik stal daže xlopotat' za nego u načal'stva, i črez neskol'ko vremeni Čičikov sam sel povytčikom na odno otkryvšeesja vakantnoe mesto. V etom, kazalos', i zaključalas' glavnaja tsel' svjazej ego s starym povytčikom, potomy čto tutu že sunduk sboj on otoprivil sekretno domoj i na drugoj den' očutilsja uže na drugoj kvartire. Povytčika perestal zvat' papen'koj i ne tseloval bol'še ego ryki, a o

⁷¹ Гоголь, *op. cit.*, 243.

svad'be tak delo i zamjalos', kak budto vovse ničego he proisxodilo. Odnako že, vstrečajas' s nim, on vsjakij raz laskogo žil emu ruku i priglašal ego na čaj, tak čto staryj povytčik, nesmotrja na večnuju hepodvižnost' i čerstvoe ravnodušie, vsjakij raz vstrjaxival golovoju i proiznosil sebe pod nos: "Nadul, nadul, čertov syn!"

(Juru tulis kepala yang keras itu bahkan mengusulkannya untuk memegang kekuasaan yang lebih tinggi, dan dalam waktu singkat ketika ada lowongan Čičikov pun ditunjuk sebagai juru tulis kepala pula. Inilah agaknya sasaran utama hubungannya dengan juru tulis kepala yang tua itu. Pada hari berikutnya secara diam-diam ia memindahkan petinya. Pada hari berikutnya pula ia sudah berdiam di sebuah flat baru. Ia tidak lagi menyebut juru tulis kepala yang tua itu dengan kata 'Papa' dan tak pernah lagi mencium tangannya. Persoalan perkawinan tak pernah muncul lagi, seakan-akan tak sesuatu pun telah terjadi. Namun, apabila ia kebetulan menjumpai orang tua itu, ia meraih dan menekan tangannya dengan hangat serta mengundangnya minum teh. Sekalipun orang tua itu tidak berubah air muka dan bersikap masa bodoh yang kasar, kadang-kadang menggelengkan kepala juga ia dan menggerutu pelan, 'Ia memperdayakan saya! Ia memperdayakan saya, anak sialan!')

Ketika pertama kali bekerja, Čičikov hanya mendapatkan jabatan yang rendah, yakni sebagai juru tulis di kantor pengadilan. Ia mencari-cari cara agar bisa dinaikkan pangkat. Di tempat ia bekerja, ada seorang kepala juru tulis yang sudah tua yang sangat kaku dan sama sekali tidak ramah. Kepala juru tulis tua itu memiliki seorang putri. Di dalam teks di atas, Čičikov mendekati kepala juru tulis yang sudah tua itu, ia berpura-pura menjadi orang yang perhatian, peduli padanya dan anaknya. Ia berpura-pura menyukai anaknya dan ingin menikah dengannya. Setelah ia mendapatkan jabatan yang ia inginkan, yakni menjadi kepala juru tulis, ia tidak lagi menjilat kepala juru tulis yang sudah tua itu. Tidak ada kabar tentang pernikahannya dengan anak gadisnya. Hanya jika tidak sengaja bertemu, Čičikov berusaha untuk berbasa-basi, kepala juru tulis yang sudah tua itu yang ketika menyadari telah ditipu, ia hanya bisa pasrah.

Di dalam usahanya menyenangkan keinginan id, salah satu objek instingnya adalah menjadi juru tulis. Namun, baginya menjadi juru tulis tidak memuaskan karena gajinya kecil. Ia merasa harus mendapatkan pangkat yang lebih tinggi agar mendapatkan gaji yang lebih besar. Sistem superego yang seharusnya sudah terbentuk di usianya yang sudah dewasa itu begitu lemah hingga tidak mampu menyuruh ego untuk menekan impuls-impuls id untuk dipuaskan. Mekanisme pertahanan yang terjadi dalam diri Čičikov adalah isolasi. Ia tidak kasihan terhadap kepala juru tulis yang tua, yang ia pikirkan hanyalah pemuasan keinginannya untuk mendapatka gaji yang lebih besar. Pada saat yang sama, mekanisme pertahanan yang lain terjadi, yakni *undoing*. Bukannya ia tidak

tahu bahwa apa yang diperbuatnya menyakiti kepala juru tulis yang tua. Ia tahu, bagaimanapun ia tahu itu merupakan perbuatan yang tidak baik. Oleh karena itu, ia merasa malu jika bertemu dengan kepala juru tulis yang sudah tua. *Undoing* yang terjadi bentuknya berupa ramah tamah yang ia lakukan terhadap kepala juru tulis yang sudah tua.

c. Penipuan terhadap atasan di jawatan bea dan cukai

“Надобно сказать, что эта служба давно составляла тайный предмет его помышлений. Он видел, какими щегольскими заграничными вещицами заводились таможенные чиновники, какие фарфоры и батисты пересылали кумушкам, тетушкам и сестрам... За службу свою принял он с ревностью необыкновенную... Даже начальство изъяснилось, что это был черт, а не человек: он отыскивал в колесах, дышлах, лошадиных ушах и невесть в каких местах, куда бы никакому автору не пришло в мысль забраться и куда позволяется забираться только одним таможенным чиновникам... Он получил чин и повышение и вслед за тем представил проект изловить всех контрабандистов, прося только средств исполнить его самому. В то время образовалось сильное общество контрабандистов обдуманно-правильным образом; на миллионы сулило выгод дерзкое предприятие.”⁷²

/Nadobno skazat', čto eta služba davno sostavljala tajnyj predmet ego pomyšlenij. On videl, kakimi ščegol'skimi zagraničnymi veščitsami zavodilis' tamožennye činovniki, kakie farfory i batisty peresyłali kumuškam, tetuškam i sestram... Za službu svoju prinjalsja on s revnost'ju neobyknovennoju... Daže načal'stvo iz'jasnilo', čto byl čert, a ne čelovek: on otyskival v kolesax, dyšlax, lošadinyx ušax i nevest' v kakix mestax, kuda by nikakomu avtoru ne prišlo v mysl' zabrat'sja i kuda pozvoljaetsja zabirat'sja tol'ko odnim tamožennym činovnikom... On polučil čin i povyšenie iv sled za tem predstavil proekt izlovit' vsech kontrabandistov, prosja tol'ko sredstv ispolnit' ego samomu. V to vremja obrazovalos' sil'noe obščestvo kontrabandistov obdumanno-pravil'nym obrazom; na million sulilo vygod derzkoe predprijatje./

(Harus dikatakan, sudah lama Čičikov ingin bekerja di jawatan bea dan cukai. Perlu disebutkan bahwa departemen ini telah lama menjadi sasaran rahasia rencananya. Ia melihat barang-barang asing yang elok buatannya diperoleh para pejabat pabean, dan barang-barang bagus berupa porselin dan kain kambrik yang biasa mereka kirimkan kepada kekasih, bibi dan saudara-saudara perempuan.Ia menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang baru itu dengan semangat yang luar biasa. ... Para atasannya bahkan menyatakan bahwa ia bukan manusia, tapi titisan setan: ia dapat menemukan barang-barang selundupan di dalam roda, di dalam gagang pintu kereta, di dalam telinga kuda, dan entah di mana lagi – di tempat-tempat yang tak bakal ditemukan oleh seorang pengarang dan hanya boleh dimasuki oleh para pejabat pabean. ... Pangkatnya dinaikkan dan mendapat kenaikan gaji, dan segera kemudian memperoleh satu proyek untuk menangkap semua penyelundup. ... Justru pada waktu itulah terbentuk suatu organisasi penyelundupan yang kuat...)

Objek insting Čičikov yang lain ialah bekerja di jawatan bea dan cukai. Disebutkan dalam teks di atas, ketika ia bekerja di tempat yang menjadi

⁷² Гоголь, *op.cit.*, 247-249

impiannya, yakni di jawatan bea dan cukai. Kemampuan beradaptasinya tinggi. Ia cepat mengetahui seluk-beluk di tempat bekerjanya itu. Awalnya, ia menjadi pekerja yang sangat hebat dalam mencari barang-barang selundupan. Di manapun disembunyikan, barang-barang selundupan itu pasti ketahuan olehnya, dan ia tidak pernah menggunakan barang-barang selundupan itu. Oleh karena kehebatannya itu, ia dinaikkan jabatan dan gajinya, ia dipercayai atas proyek untuk menangkap semua penyelundup.

Id dalam diri manusia tidak memiliki batas, yang membatasi adalah kemampuan ego untuk menekan keinginan id. Ketika ia dinaikkan jabatan, jika ia memiliki rasa syukur (ego mampu menekan keinginan id untuk terus menerus minta ditambah kepuasannya), seharusnya sudah bagus sekali ia mendapatkan gaji di posisi itu. Dengan posisi itu, ia bisa membahagiakan keluarganya kelak. Sayangnya, ia menuruti keinginan id, justru pada saat inilah ia membentuk organisasi penyelundupan yang sangat rapi. Namun, sehebat apapun ia menipu atasannya, akhirnya ketahuan juga. Akhirnya ia sekali lagi kehilangan pekerjaan.

Dalam masalah ini, id memegang peranan penting dalam diri Čičikov. Kemauan id tidak tahu malu dan tak memiliki batas. Jika ego mampu menahan id, harusnya ia sudah bisa merasa bersyukur dengan pangkat dan gajinya yang dinaikkan, tetapi ia tidak. Dalam kasus ini, dinamika kepribadian Čičikov yang bekerja adalah pengingkaran (*negation*) karena ia tidak merasa malu ataupun merasa bersalah atas perbuatannya. Dipecat pun ia masih tidak merasa malu.

3.2.3 Korupsi dan Kolusi

Objek insting Čičikov yang lain adalah bekerja menjadi pengawas pembangunan sebuah gedung pemerintah yang penting. Karirnya setelah bekerja sebagai kepala juru tulis adalah mengawasi pembangunan gedung pemerintah. Di sana, ia melakukan korupsi.

“комиссия для построения какого-то казенного весьма капитального строения. В эту комиссию пристроился и он, и оказался одним из деятельнейших членов. Комиссия немедленно приступила к делу. Шесть лет возилась около здания; но климат, что ли, мешал или материал уже был такой, только никак не шло казенное здание выше фундамента. А между тем в других концах города очутилось у каждого из членов по красивому дому гражданской архитектуры: видно, грунт земли был там лучшше.”⁷³

⁷³ Гоголь, *op. cit.*, 244-245

/Komicija dlja postroenija kakogo-to kazennogo ves'ma kapital'nogo stroenija. V etu komissiju pristupila k delu. Šest' let vozilas' okolo zdanija; no klimat, čto li, mešal ili material uže byl takoj, tol'ko nikak he šlo kazennoe zdanie vyše fundamenta. A meždu tem v drugix kotsax goroda očutilos' u každygo iz členov po krasivomu domu graždanskoj arxitektury: vidno, grunt zemli byl tam polučše./

(Sebuah komisi dibentuk untuk mengawasi pembangunan sebuah gedung pemerintah yang sangat penting. Ia pun berhasil ikut dalam komisi itu dan menjadi salah seorang anggota yang paling aktif. Komisi mulai bekerja dengan segera. Untuk enam bulan berikutnya mereka giat bekerja untuk gedung itu; tetapi entah karena iklim yang menghalangi kemajuannya, entah bahan-bahan bangunan yang salah, tetapi gedung pemerintah itu tidak pernah lebih tinggi daripada pondamennya. Pada saat itu, setiap anggota komisi membangun untuk dirinya sebuah kediaman pribadi yang indah dengan rancangan arsitektur yang baik sekali di berbagai tempat kota itu.)

Di dalam teks di atas disebutkan, salah satu pekerjaan Čičikov adalah menjadi pengawas pembangunan sebuah gedung pemerintahan yang penting. Namun, ia bekerja dengan benar hanya pada saat awal-awal pembangunan gedung itu. Setelah lama menjadi pengawas, ia melakukan korupsi bersama pengawas-pengawas lainnya. Ia mulai mengumpulkan uang, membangun rumah untuk masa depannya dan keluarganya kelak jika telah menikah, hidup bermewah-mewah, dan lain-lain. Namun, pada akhirnya komisi dibentuk untuk menyelidiki tindakannya beserta koruptor yang lainnya. Akhirnya ia ketahuan korupsi dan harta-hartanya disita.

Pada saat ini, ego yang tidak mampu menekan impuls-impuls id tetap menjadi alasan mengapa Čičikov berlaku seperti ini. Ia ingin bermewah-mewah, bersenang-senang, dan menabung untuk keluarganya kelak jika ia menikah dan mempunyai anak. Sejak mendapat pekerjaan ini, ia ingin uangnya ditabung untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa tuanya. Pada saat ini, dinamika kepribadian dalam dirinya bekerja, yakni pengingkaran (*negation*), Čičikov tidak merasa malu atau pun merasa bersalah akan korupsi yang ia lakukan karena teman-temannya juga melakukannya.

Kolusi yang dilakukan adalah ketika Čičikov telah menjadi kepala juru tulis. Untuk memenuhi keinginan id, salah satu objek insting ialah menjadi kepala juru tulis. Ia mendapatkan jabatan sebagai kepala juru tulis setelah menipu seorang kepala juru tulis yang lain. Saat itu, ketika seorang pemohon meminta kepada juru tulis untuk mengerjakan kepentingannya, pemohon akan memberikan uang kepada kepala juru tulis yang mengerjakannya. Sebenarnya, juru tulis itu

sudah mendapatkan gaji atas pekerjaannya, tetapi kolusi sudah membudaya di sana. Ketika ia bekerja sebagai kepala juru tulis, di dalam mengerjakan pekerjaannya sebagai juru tulis, ia tidak mengambil uang dari seorang pemohon untuk dirinya sendiri, tetapi membagi-bagikannya kepada juru tulis yang lain. Contohnya ketika seorang pemohon datang kepadanya. Ketika ia akan memberikan uang kepadanya untuk pekerjaannya, ia meminta uang yang tidak sedikit agar dibagi-bagikan untuk para juru tulis dan dibagi-bagikan kepada pejabat yang lain.

“«Нет, не четвертак, а по белянкой». — «По белянкой писарям!» — вскрикивает проситель. «Да чего вы так горячитесь? — отвечают ему, — оно так и выйдет, писарям и достанется по четвертаку, а остальное пойдет к начальству»»⁷⁴

/"Net, ne četvertak, a po belen'koj." – "Po belen'koj pisarjam!" – vskrikivaet prositel'. "Da čego vy tak gorjačites?" – otvečajut emu, - ono tak i vyjdet, pisarjam i dostanetsja po četvertaku, a ostal'noe pojdet k načal'stvu./

("Tidak, bukan seperempat, tetapi uang kertas putih." Pemohon itu menjerit. 'Mengapa Tuan begitu heran?' jawab mereka, "Sama saja jalannya. Masing-masing juru tulis penyalin akan mendapat seperempat, dan selebihnya akan dibagi-bagi ke pejabat yang lain.")

Dalam teks di atas, disebutkan Čičikov tidak mengambil uang untuk dirinya sendiri, tetapi untuk dibagi-bagikan ke pegawai-pegawai yang lain. Pada saat ini, mekanisme pertahanan yang dilakukan Čičikov adalah pengingkaran (*negation*) karena ia tidak merasa bersalah, tidak merasa kolusi yang ia lakukan adalah kesalahan karena ia membagi-bagikan uang yang ia dapatkan kepada orang lain.

3.2.4 Khayalan

Di dalam perjalanan hidup Čičikov, ia sering mengkhayal tentang masa depannya menjadi orang kaya dan hidup bahagia dengan anak dan istrinya. *“вообразал себя уже настоящим херсонским помещиком, говорил об разных улучшениях: о трехпольном хозяйстве, о счастии и блаженстве...”⁷⁵*

⁷⁴ Гоголь, *op.cit.*, 244

⁷⁵ Гоголь, *op. cit.*, 160

/voobražal se bja uže nastojaščim xersonskim pomeščikom, govoril ob raznyx ulučšenijax: o trexnol'nom xozjahstve, o sčastii i blaženstve.../

(Ia membayangkan dirinya sudah menjadi pemilik tanah Kherson. Ia berbicara tentang berbagai perbaikan ekonomi, kebahagiaan dan kesenangan...)

Di dalam teks di atas, disebutkan khayalan Čičikov tentang kesuksesan hidupnya kelak, hidup menjadi bangsawan, tuan tanah Kherson yang kaya dengan istri yang cantik dan anak-anak yang disayanginya. Dia bekerja keras hingga menghalalkan segala cara agar anak-anaknya hidup enak dan tidak kekurangan. Berbuat buruk sudah menjadi kebiasaannya. Di dalam dirinya tidak ditanamkan nilai-nilai moral (sebagai superego) dari orang tuanya untuk menjadi suara hati hingga ia menjadi seseorang yang hanya mengejar cita-citanya menjadi orang kaya.

Khayalan yang terdapat pada seorang individu merupakan bentuk kesadaran yang berasal dari prasadar. Perlu diketahui, khayalan merupakan manifestasi keinginan yang tidak terpenuhi dalam dunia nyata. Seorang individu yang sering mengkhayal disebabkan oleh kenyataan yang tidak sesuai dengan keinginannya. Kita dapat menganggap bahwa orang yang berbahagia tidak pernah berkhayal, dan hanya orang yang tidak puas sajalah yang melakukannya. Kekuatan-kekuatan tema khayalan ialah keinginan yang tidak terpenuhi. Setiap khayalan merupakan pemenuhan atas suatu keinginan, suatu perbaikan atas kenyataan yang tidak memuaskan.⁷⁶

Mengkhayal merupakan perilaku yang menyimpang karena khayalan merupakan manifestasi keinginan Čičikov yang tidak tersampaikan, yakni menjadi orang kaya dan bahagia dengan anak dan istrinya. Ia menghayalkan bergelimangan harta di masa depan karena ia bukanlah orang yang kaya. Ia mengkhayalkan anak-anaknya hidup bahagia karena ia merasa kurang bahagia ketika kecil. Ketika ia mengkhayalkan istri yang cantik disebabkan ia tidak memiliki seorang wanita di sampingnya.

⁷⁶ Storr, *op. cit.*, 124.

BAB IV

KESIMPULAN

Gogol mengembangkan karakter Čičikov dengan baik hingga ia memiliki kepribadian yang dapat dianalisis oleh teori kepribadian, yakni Psikoanalisis. Psikoanalisis merupakan teori kepribadian yang ditemukan dan dikembangkan oleh Sigmund Freud. Di dalam teori Psikoanalisis, terdapat level kehidupan mental yang terdiri dari sadar, prasadar, dan tidak sadar. Di dalam teori Psikoanalisis juga terdapat struktur kepribadian yang terdiri dari id, ego, dan superego. Kepribadian juga “melakukan” sesuatu, yang disebut dinamika kepribadian. Dinamika kepribadian terdiri dari insting, kecemasan, dan mekanisme pertahanan.

Hasil dari analisis kepribadian adalah Čičikov selalu memikirkan kekayaan karena ia memiliki struktur kepribadian yang tidak seimbang. Sistem id Čičikov begitu besar sedangkan superegonya tidak begitu besar dalam diri Čičikov sehingga egonya tidak mampu menyeimbangkan kedua sistem itu, yang tampak pada diri Čičikov adalah dia menjadi berbuat semaunya. Sistem id ini yang menjadi alasan dasar Čičikov melakukan perbuatan-perbuatan yang menyimpang.

Perbuatan-perbuatan Čičikov yang menyimpang berupa membeli jiwa-jiwa mati agar dapat dijual dengan untung yang besar, penipuan, korupsi, kolusi, dan mengkhayal akan menjadi tuan tanah yang hidup bahagia bersama istri dan anak-anaknya.

Di dalam diri Čičikov, dinamika kepribadian yang berupa mekanisme pertahanan juga memainkan peranan penting, yakni isolasi ketika menipu gurunya. Mekanisme pertahanan yang lain adalah *undoing* ketika menipu kepala juru tulis yang sudah tua. Mekanisme pertahanan yang lainnya adalah pengingkaran (*negation*), terjadi saat ia bekerja sebagai pengawas pembangunan sebuah gedung pemerintah dan bekerja di jawatan bea dan cukai.

Ide membeli jiwa-jiwa mati berasal dari ketidaksadaran Čičikov. Ide itu muncul begitu saja ketika ia bekerja menjadi pengacara yang salah satu pekerjaannya adalah menyiapkan pegadaian beberapa ratus petani kepada Dewan Perwalian.

Kehidupan Čičikov yang selalu mengalami kemalangan dan kegagalan dalam setiap usahanya mendapatkan kekayaan, menjadikannya sering mengkhayal tentang kekayaan dan kesenangan, mengkhayalkan ia memiliki istri dan anak di kemudian hari dan hidup makmur.



DAFTAR REFERENSI

Buku

- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Ed. ke-8. Malang: UMM Press, 2010.
- Barrentsent, A.A. *Russische Gramatika*. Amsterdam: University van Amsterdam, 1976.
- Bertens, K., ed. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Driessen, F. C. *Gogol as a Short-story Writer*. London: Mouton and Co., 1965.
- Fajar, Nurmala Sari. Eds. *Sejarah dan Sistem Psikologi*. Ed. ke-6. Terj. dr. James F. Brennan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Fanger, Donald. *The Creation of Nikolai Gogol*. Harvard: The President and fellows of Harvard College, 1979.
- Feist, Jess, dan Gregory J. Feist. *Theories of Personality*. Ed. ke-7. Singapur: McGraw-Hill International Edition, 2009.
- Frye Northrop, Sheridan Baker, George Perkins. *The Harper Hand Book to Literature*, New York: Harper and Row Publishers, 1985
- Гоголь, Н. В. *Мертвые Души*. Москва: художественная литература, 1964.
/Gogol', N. V. *Mertvie Duši*. Moskva: khudožestvennaya literatura, 1964./
- Hardjana, Andre. 1985. *Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Dick Hartoko dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kent, Leonard J. *The Subconscious in Gogol' and Dostoevskij and Its Antecedents*. Paris: The Hague, 1969.
- Milner, Max. *Freud et l'interprétation de la littérature*. Eds. Apsanti D.S., Sri Widaningsih, dan Laksmi. Jakarta: Intermasa, 1992.
- Moser, Charles A., ed. *Cambridge History of Russian Literature*. Cambridge: Cambridge University Press, 1992.
- Mirsky, D.S. *A History of Russian Literature*. New York: Alfred A. Knoff, INC., 1960.
- Nabokov, Vladimir. *Nikolai Gogol a New Direction Paper Book*. Kanada : Penguin Books Canada Limited, 1961. Hlm. 158

Storr, Anthony. *Freud*. Eds. Dean Praty R. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1991.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Zaviera, Ferdinand. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Prisma Sophie, 2008.

Skripsi dan Tesis

Nurlailani. *Analisis Tokoh dan Penokohan dalam "Myortvie Dushi"*. 1988. (Skripsi)

Limbong, Banggas. *Realisme Kritis dalam Revizor, Shinyel, Myortvie Dushi*. 2003. (Tesis)

Laporan Penelitian

Limbong, Banggas. *Kepengarangan N.V. Gogol: Suatu Kajian Awal*. 1992. (Laporan Penelitian)

Kamus Online

<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>

Internet

Christopher English "Dead Souls by Nikolai Vasilevich Gogol." [http://www99.epinions.com/reviews/Dead Souls by Nikolai Vasilevich Gogol and by Christopher English and edited by Christopher English and by Susanne Fusso and Susanne Fusso and by Bernard Guilbert Guerney and translated by Bernard Guilbert Guerney and translated by Richard Pevear and](http://www99.epinions.com/reviews/Dead_Souls_by_Nikolai_Vasilevich_Gogol_and_by_Christopher_English_and_edited_by_Christopher_English_and_by_Susanne_Fusso_and_Susanne_Fusso_and_by_Bernard_Guilbert_Guerney_and_translated_by_Bernard_Guilbert_Guerney_and_translated_by_Richard_Pevear_and) diunduh pada 28 Juni 2011 jam 12.35 wib

<http://essaytree.com/literature-and-language/compare-dead-souls-by-nikolai-gogol-with-tarus-bulba-also-by-nikolai-gogol/> diunduh pada 27 Juni 2011 jam 23.49 wib

<http://www.essay411.com/dead-souls-gogol-themes.html> diunduh pada 28 Juni 2011 jam 11.29 wib

<http://www.nkj.ru/archive/articles/2106/> no. 10, 2005 год diunduh pada 28 Juni 2011 jam 12.17 wib

<http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/08/jiwa-jiwa-mati-karya-nikolai-gogol-sebuah-pengantar/> diunduh pada 28 Juni 2011 jam 20.24 wib

http://gotovye-referaty.ru/chichikov_u_sobakevicha_mertvye_dushi.html diunduh pada 28 Juni 2011 pada jam 21.22 wib

<http://www.litrasoch.ru/obraz-i-xarakteristika-chichikova-v-poeme-gogolya-mertvye-dushi/> diunduh pada 28 Juni 2011 jam 21.58 wib

Eric Lewin Altschuler, “ *One Of The Oldest Cases Of Schizophrenia In Gogol's 'Diary Of A Madman'* ” <http://www.jstor.org/stable/25468632> diunduh pada 25 April 2011 pk. 17.24

“*The Dawn of Realism and V. G. Belinsky.*” <http://www1.umn.edu/lol-russ/hpgary/Russ3421/lesson7.htm> diunduh pada 25 April 2011 pk 11.39 wib.

“*Dead Souls by Nikolai Gogol.*” <http://ebooks.adelaide.edu.au/g/gogol/nikolai/g61d/introduction.html> diunduh pada 27 Juni 2011 jam 16.09 wib.

<http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/08/jiwa-jiwa-mati-karya-nikolai-gogol-sebuah-pengantar/> diunduh pada 28 Juni 2011 jam 20.24 wib

<http://socyberty.com/history/19th-century-russia/> diunduh pada 15 Juli 2011 pk. 09.00 wib

http://en.wikipedia.org/wiki/Serfdom_in_Russia diunduh pada 15 Juli 2011 jam 14.12 wib

Tabel Sistem Transliterasi Bahasa Rusia Modern¹

No	Bahasa Rusia	Transliterasi	Realisasi
1	А а	A a	[a]
2	Б б	B b	[b]
3	В в	V v	[v]
4	Г г	G g	[g]
5	Д д	D d	[d]
6	Е е	E e	[(j)e]
7	Ё ё	Ë	[(j)o]
8	Ж ж	Ž ž	[ž]
9	З з	Z z	[z]
10	И и	I i	[i]
11	Й й	J j	[j]
12	К к	K k	[k]
13	Л л	L l	[l]
14	М м	M m	[m]
15	Н н	N n	[n]
16	О о	O o	[o]
17	П п	P p	[p]
18	Р р	R r	[r]
19	С с	S s	[s]
20	Т т	T t	[t]
21	У у	U u	[u]
22	Ф ф	F f	[f]
23	Х х	X x	[x]
24	Ц ц	C c	[ts]
25	Ч ч	Č č	[tš]
26	Ш ш	Š š	[š]

¹ Barrentsent, A.A. *Russische Gramatika*. Amsterdam: University van Amsterdam. 1976. 33-35

27	Щ щ	Šč šč	[sčš]
28	Ъ ъ	”	Penanda keras
29	Ы ы	Ÿ y	[y]
30	Ь ь	’	Penanda lunak
31	Э э	Ě e	[e]
32	Ю ю	Ju	[(j)u]
33	Я я	Ja	[(j)a]

